PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI PERPINDAHAN KALOR DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

ABDUL JABAR

NIM : 2015.3.3.1.00163

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perpindahan Kalor di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon". Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, ... 2021

Yang membuat pernyataan,



ABDUL JABAR

NIM. 2015.3.3.1.00163

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perpindahan Kalor di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon"** oleh **ABDUL JABAR** NIM : 2015.3.3.1.00163, telah diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal,

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tarbiyah Institut Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, ……2021

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,	Sekretaris
H. Oman Fathurrohman, M.A **NIDN. 8886160017**	**Drs. Sulaeman, M.MPd** **NIDN. 2118096201**
Penguji I,	Penguji II,

PERSETUJUAN

PENGARUH MEDIA *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI PERPINDAHAN KALOR DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KOTA CIREBON

Oleh :

ABDUL JABAR

NIM : 2015.3.3.1.00163

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II
Hajjin Mabrur, M.S.I.	**Ulfain, M.Si.**
NIDN. 2101018103	**NIDN. 2130078602**

NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Abdul Jabar Nomor Induk Mahasiswa 2015.3.3.1.00163 berjudul "Pengaruh Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perpindahan Kalor di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon" bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,

Hajjin Mabrur, M.S.I
NIDN. 2101018103

Pembimbing II

Ulfain, M.Si.
NIDN. 2130078602

ABSTRAK

ABDUL JABAR.NIM 2015.3.3.1.00163 : PENGARUH MEDIA *POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KOTA CIREBON

Penelitian ini mengacu pada masalah pokok hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini disebabkan kurangnya inovasi dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mengetahui respon siswa kelas V terhadap penggunaan media *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon, 2). Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon setelah penggunaan media *power point* dalam kegiatan pembelajaran, 3). Mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Salafiyah Kota Cirebon.

Media *power point* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai, jika pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, angket, pretest dan post test. Populasi yang digunakan ialah siswa kelas V MI Salafiyah yang berjumlah 38 siswa dan sampel yang diambil dengan cara teknik penelitian populasi.

Setelah dilakukan penelitian didapat: 1) Hasil rekapitulasi angket penerapan media *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon diperoleh 71,286% artinya penerapan media *power point* dalam pembelajaran termasuk dalam kategori **cukup baik**. 2) Hasil keseluruhan nilai sebelum penggunaan media *power point* yaitu sebesar 2683 dengan nilai tertinggi 87, nilai terendah 60 dan rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 70,61 tergolong pada kategori **cukup/sedang** dengan gambaran rentangan skor 51≤ X 69 dikatakan **cukup/sedang**. 3) Hasil keseluruhan nilai sesudah penggunaan media *power point* yaitu sebesar 3096 dengan nilai tertinggi 97, nilai terendah 70 dan rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 81,47 tergolong pada kategori **tinggi**, dengan gambaran rentangan X≥72.

Berdasarkan perhitungan uji T-*test* didapat t_{hitung} sebesar 5,87 dan t_{tabel} sebesar 2,64 dan jika dibandingkan nilai antara keduanya maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya data tersebut jatuh pada wilayah penolakan Ho dan Ha diterima. Kesimpulanya ialah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Kata kunci : Pengaruh**, Media *Power Point*, Hasil Belajar Siswa**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya kepada kita semua, terutama nikmat iman Islam dan nikmat sehat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW junjungan dan suri tauladan umat manusia menuju jalan kebenaran. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Oman Fathurrohman, M.A selaku Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak Drs. Sulaiman,M.M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Ratna Purwati, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI.
4. Bapak Drs. Aminrudin,M.M. selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Gama Pratama, M.Pd. selaku dosen pembimbing II.
6. Bapak H.Abdul Muiz Syaerozi, S.Ag, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.
7. Guru Pamong selaku pembimbing mahasiswa praktikan di sekolah.
8. Orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Cirebon, ……2021

ABDUL JABAR

DAFTAR ISI

COVER i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
PERSETUJUAN iv
NOTA DINAS v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Kegunaan Penelitian 10
BAB II 12
LANDASAN TEORI 12
A. Deskripsi Teoretik 12
1. Media Pembelajaran 12
2. Belajar 28
3. Ilmu Pengetahuan Alam 33
B. Hasil Penelitian yang Relevan 36
C. Kerangka Berpikir 40
D. Hipotesis Peneitian 43
BAB III 45

METODOLOGI PENELITIAN 45
A. Desain Penelitian 45
B. Tempat dan Waktu Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel 48
D. Teknik Pengumpulan Data 50
E. Teknik Analisis Data 52
BAB IV 61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
A. Deskripsi Data 61
B. Pengujian Prasyaratan Analisis 79
C. Pengujian Hipotesis 91
D. Pembahasan Hasil Penelitian 91
E. Keterbatasan Penelitian 95
BAB V 96
PENUTUP 96
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media sebagai perantara.....15

Gambar 2.2 Kerangka berpikir.....44

Gambar 3.1 Desain penelitian.....47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian 1 39
Tabel 2.2 Perbandingan penelitian 2 40
Tabel 2.3 Perbandingan penelitian 3 41
Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian 49
Tabel 3.2 Ketentuan Skala Likert 53
Tabel 3.3 Konversi Persentase 54
Tabel 3.4 Penafsiran hasil persentase 55
Tabel 4.1 Penafsiran Kualitatif Skala Persentase 63
Tabel 4.2 Penafsiran Persentase Skor 63
Tabel 4.3 rekap angket poin 1 64
Tabel 4.4 rekap angket poin 2 65
Tabel 4.5 rekap angket poin 3 65
Tabel 4.6 rekap angket poin 4 66
Tabel 4.7 rekap angket poin 5 67
Tabel 4.8 rekap angket poin 6 67
Tabel 4.9 rekap angket poin 7 68
Tabel 4.10 rekap angket poin 8 69
Tabel 4.11 rekap angket poin 9 70
Tabel 4.12 rekap angket poin 10 70
Tabel 4.13 Rekapitulasi hasil angket 71
Tabel 4.14 Rekap Nilai pretest siswa 72
Tabel 4.15 Rumus Kriteria Skor Ideal 74
Tabel 4.16 Kategorisasi Kriteria Skor Ideal 75
Tabel 4.17 Rekap Nilai posttest siswa 76

Tabel 4.18 Rumus Kriteria Skor Ideal 78
Tabel 4.19 Kategorisasi Kriteria Skor Ideal.....79
Tabel 4.20 Distribusi frekuensi pretest 81
Tabel 4.21 Luas 0 – Z dari tabel kurva normal pretest 82
Tabel 4.22 Tabel Chi Kuadrat hitung pretest.....83
Tabel 4.23 Distribusi frekuensi posttest.....85
Tabel 4.24 Luas 0 – Z dari tabel kurva normal posttest.....87
Tabel 4.25 Tabel Chi Kuadrat hitung posttest 88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu. Pendidikan harus dilaksanakan secara teratur serta sistematis. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan manusia secara sadar dan tersruktur demi terwujudnya suasana kegiatan belajar mengajar yang aktif untuk mengembangkan berbagai macam potensi diri yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara begitulah penekanan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.[1]

Manusia merupakan sasaran pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang ada dalam dirinya.[2] Guru ialah seorang pendidik yang berperan memiliki peran penting sebagai penyampai pesan ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya, namun guru juga harus mampu menumbuh kembangkan keterampilan, sikap dan mental anak didik. Penanaman keterampilan, sikap, akhlak dan mental tidak bisa hanya sekadar tahu saja, namun juga harus dikuasai dan dipraktikkan dalam kelhidupan sehari-harinya.

---

[1] Deni Damayanti, *Jurus Sakti Menjadi Guru Humoris,* (Bantul: Araska Publisher, 2017), h.15.

[2] Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.1.

Mendidik adalah menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang disampaikan kepada anak.[3] Dengan demikan, diharapkan seorang guru dapat membimbing para siswanya untuk menjadi manusia yang bertakwa, beriman, berilmu dan beramal saleh.

Lahirnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2004 tentang Guru dan Dosen merupakan langkah awal pemerintah Indonesia dalam memberikan perhatian yang serius dalam dunia pendidikan sebagai usaha mencerdaskan bangsa. Sebab hanya bangsa yang cerdas akan membawa pada kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Tujuan dibentuknya undang-undang guru dan dosen, ialah untuk mewujudkan pendidikan nasional menjadi lebih baik, secara kualitas maupun kuantitas sehingga sumber daya manusia Indonesia memiliki ilmu pengetahuan luas, kreatif, produktif, inovatif dan beriman.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga melahirkan generasi yang siap menghadapi era globalisasi. Setiap orang yang berperan dalam dunia pendidikan dituntut untuk memaksimalkan perannya agar kualitas pendidikan menjadi semakin baik. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang dikemas dengan sangat apik adalah salah satu penentu pendidikan yang bermutu.[4]

---

[3] Sitiatava Rizema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah SAW,* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h.27.

[4] Leli, "Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Skripsi* pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon, (Cirebon:_,2017,), h. 1, tidak dipublikasikan.

Agar hasil belajar dicapai dengan sangat baik maka salah satu caranya ialah hanya dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas pula. Apabila proses pembelajaran tidak maksimal maka sangat sulit untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas. Apabila pembelajaran yang tidak maksimal mampu mendapatkan hasil belajar yang baik maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar tersebut adalah semu. Hal ini menandakan bahwa inti permasalahan pendidikan yang berkualitas terletak pada proses kegaiatan belajar mengajar .[5] Dengan demikian, salah satu daya tarik bagi peserta didik dalam pembelajaran di kelas ditentukan oleh dua faktor yaitu mata pelajaran dan gaya mengajar guru. Oleh sebab itu, salah satu tugas seorang pendidik ialah membuat pembelajaran yang semula tidak menarik menjadi menarik, yang semula membosankan menjadi menyenangkan, yang terasa sulit menjadi mudah, yang semula pasif menjadi aktif. Agar proses belajar berjalan sesuai harapan, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga menarik siswa untuk ikut aktif dalam proses kegiatan belajar.

Sistem pembelajaran pada zaman sekarang, peran peserta didik bukan hanya sebagai penerima pesan atau komunikan, namun peserta didik dapat menjadi penyampai pesan atau komunikator. Sehingga dalam keadaan ini, terjadilah komunikasi dua arah *(two way traffic communication)* bahkan komunikasi banyak arah *(multi way traffic communication)*, berdasarkan hal tersebut peran media tentunya sangat

[5] Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 232.

dibutuhkan karena untuk mempermudah komunikasi sehingga meningkatkan tercapainya tujuan/kompetensi.[6]

Heinich berpendapat, (1993) media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa Latin. Kata media ialah bentuk jamak dari kata "*medium"* yang berarti *"perantara"* maksudnya ialah perantara sumber pesan *(a source)* dengan penerima pesan *(a receiver).* Adapun beberapa contoh media yaitu diagram, televisi, film, bahan tercetak, *(printed materials),* komputer dan instruktur.[7]

Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang demikian pesat, mendorong ditemukannya berbagai macam media pembelajaran yang menarik, inovatif serta tidak monoton. Cikal bakal lahirnya penggunaan teknologi dalam komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar telah diungkapkan dalam Al quran surat An Naml ayat 29 dan 30 yaitu:[8]

قَالَتْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ إِنِّىٓ أُلْقِىَ إِلَىَّ كِتَٰبٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُۥ مِن سُلَيْمَٰنَ وَإِنَّهُۥ
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

"Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari SuIaiman dan Sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang." (Q.S. An Naml [27]:29-30)[9]

---

[6] Rudi Susilana, dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran,* (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 4.

[7] *Ibid,* h.5

[8] Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, vol. VI, 2018, h.112,(https://media.neliti.com)

[9] Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Sahabat, 2013), h. 344

Uraian potongan ayat di atas merupakan merupakan bukti teknologi komunikasi yang paling canggih di zaman nabi Sulaiman as. Pada zaman itu nabi Sulaiman as menyampaikan pesan dalam bentuk surat kepada ratu Balqis dengan perantara burung Hud-hud sehingga pesan tersebut diterima dengan baik dan tepat pada tujuan. Selain hal itu, nabi Sulaiman as memperlihatkan kecanggihan teknologi di dalam istananya terhadap ratu Balqis, kejadian ini diabadikan dalam Al quran surat An-Naml ayat 44 sebagai berikut:

قِيلَ لَهَا ٱدۡخُلِي ٱلصَّرۡحَۖ فَلَمَّا رَأَتۡهُ حَسِبَتۡهُ لُجَّةٗ وَكَشَفَتۡ عَن سَاقَيۡهَاۚ قَالَ إِنَّهُۥ صَرۡحٞ مُّمَرَّدٞ مِّن قَوَارِيرَۗ قَالَتۡ رَبِّ إِنِّي ظَلَمۡتُ نَفۡسِي وَأَسۡلَمۡتُ مَعَ سُلَيۡمَٰنَ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٤٤

"Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala Dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam". (Q.S. An Naml [27]:44)[10]

Nabi Sulaiman as telah memperkenalkan istananya terhadap ratu Balqis dalam bentuk bermacam-macam kecanggihan dimasanya, faktor itulah yang menyebabkan terjadinya daya tarik dalam teknik berkomunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga ratu Balqis merasa tertarik dan nyaman berada di istana nabi Sulaiman as yang akhirnya beliau menjadikan ratu Balqis sebagai istri.

[10] *Ibid*, h. 345

Hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar ialah salah satu bentuk komunikasi yang berada dalam ruang lingkup pendidikan. Burung Hud-hud digunakan nabi Sulaiman as sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada ratu Balqis merupakan implementasi kecanggihan teknologi pada masanya, sehingga menjadikan komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Bahkan dalam pertemuannya yang kedua difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga membuat suasan nyaman dan kondusif. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media adalah suatu keharusan agar pesan dapat tersampaikan dan menggunakan sarana yang membuat peserta didik nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia.[11]

Media audio visual ialah media yang penggunaannya meliputi indera pendengaran dan penglihatan yang bekerja diwaktu yang sama. Pesan yang disampaikan menggunakan media ini akan lebih mudah dipahami peserta didik karena dapat dilihat dan didengar.[12]

Adapun media audio visual yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar di kelas ialah media *power point*, karena media tersebut dapat diselipkan unsur gambar maupun suara dimana dengan kedua unsur tersebut membuat peserta didik lebih mudah menyerap pesan yang

[11] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), h.54.
[12] Munadhi, *op. cit.*, h. 56.

disampaikan . Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di yang semakin maju, hanya dengan bantuan komputer media *power point* dapat dibuat dengan mudah.

Salah satu kelebihan media *power point* ialah dapat menggambarkan menkonkretkan berbagai hal yang masih bersifat abstrak. Karena hal tersebut media *power point* dapat diaplikasikan terhadap berbagai macam pelajaran salah satunya ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA atau ilmu kealaman ialah ilmu yang mempelajari tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.[13] Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari sejak sekolah dasar, sehingga hal ini perlu adanya penelitian berharap senakin meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara ketika observasi yang peneliti lakukan di MI Salafiyah Kota Cirebon bahwa di kelas V dalam proses pembelajaran IPA, tidak sedikit siswa yang kurang termotivasi dengan pembelajaran tersebut, dikarenakan kurangnya guru dalam memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar. Diakui pula oleh guru tersebut bahwa beliau hanya menggunakan pendekatan hafalan semata, dan sangat jarang dalam memanfaatkan media pembelajaran terutama dalam menjelaskan peristiwa-peristiwa alam masih bersifat abstrak yang membuat siswa kurang memahami secara pasti jika hanya menggunakan metode konvensional serta tidak didukung dengan penggunaan media

[13] Abdul Sholeh, *Konsep Dasar IPA*, (Bandung: Mujahid Press, 2015), h.2.

pembelajaran, sehingga materi yang diasmpaikan oleh guru belum mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon pada mata pelajaran IPA, peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor, diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti memberi judul penelitian yaitu : ***"Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor di Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon".***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat di dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru *(teacher center).*
3. Rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah agar memperoleh hasil yang maksimal, terarah dan menghindari kesalah pahaman serta mencegah

meluasnya suatu batasan penelitian. Maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media *Power Point* di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon.
2. Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Salafiyah kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik penggunaan media *power point* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon?
2. Seberapa baik hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *power point* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon?
3. Seberapa kuat pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media *power point* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon.

2. Untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Salafiyah kota Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritik

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap guru dan calon guru agar memahami keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam penerapan media *power point* terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan praktis

Selain manfaat teoritis, adapula manfaat praktis antara lain:

2.1 Siswa

a. Menumbuhkan minat dan motivasi pada siswa dalam belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan mudah.
b. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam memahami ilmu yang disampaikan dalam pembelajaran.

2.2 Guru

a. Meningkatkan hasil belajar.

b. Menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tidak membosankan dengan didukung media pembelajaran yang tepat.

2.3 Sekolah

Memberiakn informasi kepada sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.

2.4 Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang keterampilan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Asal kata media ialah *medius* yang merupakan Bahasa Latin yang berarti ‘tengah’, ‘penganta’ atau perantara’. Sedangkan di dalam Bahasa Arab, media disebut dengan *‘wasai’* yaitu bentuk *jama’* dari kata *‘wasilah’* yang merupakan sinonim dai *alwasilah* yang berarti pengantar atau penghubung, maksudnya mengantarkan atau menghubungkan sesuatu dari satu sisi ke sisi yang lainnya.[14]

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and* Communication *Technology/ AECT)* di Amerika, yakni sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi.[15]

Adapun bebapa pengertian media menurut para ahli sebagai berikut:

a. Teknologi yang membawa pesan dan dapat dimanfaatkan sebagai keperluan kegiatan belejar mengajar. (Schramm, 1982)

[14] Yudi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), h.6.
[15] Ibid, h. 8.

b. Sebauah sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran contohnya video, slide, buku, film, dan lain sebagainya.
c. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.[16]

Pada hakikatnya pembelajaran adalah perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik yang disebabkan oleh terjadinya komunikasai antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya, (Suherman, 1992).[17] Tanpa alat bantu penyampai pesan atau media maka komunikasi tidak akan berjalan. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar disebut media pembelajaran, berfungsi sebagai penyampai isi/materi pelajaran kepada peserta didik.

Hamalik mengemukakan bahwa media pendidikan digunakan sebagai alat bantu penyampai pesan dalam komunikasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dengan hasil yang maksimal. Sementara itu, Gagne' dan Briggs mengungkapkan bahwa media terdiri dari alat yang secara fisik digunakan sebagai penyampai isi materi pelajaran diantaranya ialah buku, gambar, foto, televisi, graik, *tape rcorder* dan komputer.. Di lain pihak, National Education

[16] Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 6.
[17] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Press, 2008), Cet. I h. 11.

Association menjabarkan pengertian media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya; dengan demkian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.[18]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan, maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah macam-macam alat yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan/materi kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

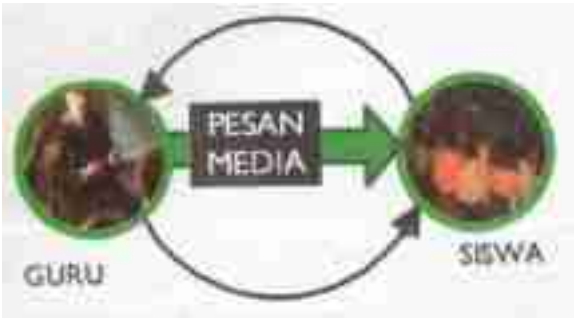
Jadi, media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan pendidik dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Melihat sangat banyaknya jenis media pembelajaran, maka pendidik harus mampu memilih dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat sesuai kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Kehadiran media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar karena mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan

[18] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. 19, h. 4.

pembelajaran. Ketidakjelasan materi pelajaranpun dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.[19]



Gambar 2.1 Media sebagai perantara

Gambar di atas menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar terdapat pesan-pesan yang disampaikan dari guru kepada siswa. Pesan yang disampaikan biasanya berupa materi pelajaran dengan perantara media dengan prosedur pembelajaan tertentu yang tepat.

Edgar Dale menyatakan akan semakin abstrak suatu ilmu pengetahuan apabila disampaikan melalui kata verbal. Sehingga akan terjadi verbalisme. Maksudnya, siswa hanya akan mengetahui tentang kata tanpa mengerti dan memhami isi pesan/materi yang disampaikan. Karena hal tersebut maka akan berdampak pada kesalahan bernalar dan persepsi pada siswa. Dengan demikian, sebaiknya siswa diberikan pengalaman belajar

[19] Leli, "Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Skripsi* pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon, (Cirebon:_,2017), h. 7, tidak dipublikasikan.

yang lebih konkret, agar pesan/materi pelajaran yang disampaikan tepat sasaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.[20]

Secara umum media mempunyai kegunaan:

a. Memperjelas pesan/materi yang disampaikan ke arah yang lebih konkret dan mrngurangi verbalitas yang berlebihan.
b. Menumbuhkan motivasi belajar siswa, terjadi interaksi langsung antara siswa dan sumber belajar.
c. Mendorong siswa untuk belajar lebih mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya.
d. Memberikan pengalaman belajar yang sama sehingga enimbulakn persepsi yang sama pula.

Menurut Kemp dan dayton, ada beberapa kontribusi media pembelajaran antara lain:

a. Penyampaian materi pembelajaran dapat lebih terstandar.
b. Kegiatan belajar mengajar dapat dikemas dengan sangat menarik.
c. Kegiatan belajar mengajar akan akan interaktif didukung dengan teori belajar.
d. Waktu yang gunakan untuk kegiatan belajar mengajar lebih efektif.
e. Kegiatan belajar mengajar dapan dilakukan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan.

[20] Susilana, *op. cit.*, h. 4

f. Meningkatkan sikap positif siswa dalam setiap materi pelajaran.
g. Guru tidak hanya menjadi sumber belajar satu-satunya.

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut:

Menurut Hamalik, kegiatan belajar mengajar yang dilengkapi dengan media pembelajaran mampu meningkatkan keinginan dan minat yang baru, menumbuhkan rangsangan dan motivasi kegiatan belajar, serta mampu mebawa pengaruh-pengaruh psikogis positif bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran juga mampu menyajikan data secara menarik, memudahkan siswa dalam menafsirkan informasi yang disampaikan serta meningkatkan siswa dalam memahami materi pelajaran. [21]

Adapun beberapa manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai yaitu:

a. Membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi bejar siswa.
b. Makna yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran akan lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami.

[21] Arsyad, *op. cit*, h. 19

c. Lebih bervarisinya metode mengajar, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.
d. Siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ialah sebagai berikut:

a. Media pembelajaran mampu memperjelas pesan dan informasi yang tersaji sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
b. Media pembelajaran mampu mengarahkan serta meningkatkan perhatian peserta didik sehingga dapat memunculkan motivasi belajar, interaksi yang terjadi secara langsung di antara siswa serta menjadikan mampu menemukan kemampuan dan minatnya sendiri.
c. Keterbatasan panca indera, ruang dan waktu dapat teratasi dengan adanya media pembelajaran;
    1) Benda-benda yang berukuran terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan menampilkan contoh gambar, slide, foto video film dan lain sebagainya;
    2) Benda yang tidak dapat dilihat oleh mata telanjang dikarenakan ukuran yang terlalu kecil maka dapat

dibantu dengan alat berupa mikroskop, film, slide atau gambar.

3) Suatu peristiwa yang telah belalu atau kejadian yang sangat langka yang terjadi hanya puluhan tahun sekali dapat teratasi dengan bantuan rekaman video, film, dan slide.

4) Suatu objek atau proses yang teramat rumit misalnya peredaran darah dapat diatasi dengan cara menampilkan film, gambar, slide, atau simulasi komputer dengan bantuan alat tersebut maka pesan yang disampaikan akan terasa lebih konkret.

5) Kejadian atau percobaan beresiko tinggi yang dapat membahayakan keselamatan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.

6) Beberapa peristwa alam yang membutuhkan waktu yang lama seperti proses daur hidup kupu-kupu atau proses daur air dapat ditampilkan dengan beberapa teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.

d. Media pembelajaran mampu menyajikan pengalaman belajar yang homogen kepada siswa mengenai berbagai macam peritiwa yang terjadi di lingkungan mereka, serta mendorong tejadinya interaksi langsung antara siswa, guru, masyarakat,

dan lingkungannya seperti kunjungan-kunjungan ke tempat-tempat cagar alam, karya wisata dan lain sebagainya.

c. Kriteria Pemilihan Media yang Baik

Adapun pemilihan kriteria yang baik menurut Sudjana & Rivai ialah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dipilih sesuai dan tepat dengan tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang digunakan dapat mendukung materi pelajaran yang hendak disampaikan.
3. Media pembelajaran mudah diperoleh.
4. Media pembelajaran mahir digunakan oleh guru.
5. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diharapkan guru dapat memilih media yang tepat sehingga dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar. Karena dengan penggunaan media yang tepat, maka tujuan belajar akan dicapai dengan mudah serta memberikan hasil yang maksimal pula.[22]

d. Penggunaan Media *Power point* dalam Pembelajaran

1. Pengertian Media *Power Point*

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sesuatu yang selalu berkembang dari waktu ke waktu dan tentu perkembangannya di sesuaikan dengan kebutuhan manusia di

[22] Lely, *op. cit.*, h. 12

masa kini maupun yang akan datang. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya berbagai macam peralatan yang dapat memudahkan pekerjaan manusia seperti laptop, komputer dan lain sebagainya, apalagi jika terkoneksi ke internet maka dapat mencari tahu berbagi informasi. Selain itu komputer juga memiliki banyak aplikasi yang dapat membantu kita dalam mengerjakan tugas, misalnya *Corel Draw, Photo Shop, Microsoft Office Word, Excel, Powerpoint,* dan lain sebagainya. Setiap aplikasi tentunya memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda pula, contohnya aplikasi *Microsoft Power Point* dapat dgunakan untuka mempresentasikan tugas atau dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran.

Microsoft Powerpoint adalah sebuah program komputer yang dikembangkan oleh *microsoft* yang berfungsi untuk membuat tugas berupa presentasi.[23]

Adapun pengertian mengenai *Microsoft Powerpoint* adalah software yang digunakan untuk membuat rancangan bahan presentasi berbentuk slide.. Menurut Susilana, Power Point adalah sebuah program aplikasi presentasi yang berada di dalam komputer. Dengan adanya bantuan software tersebut,

[23] Wikipedia, *Microsoft PowerPoint*, 2019 (https://id.wikipedia.org).

kita dapat membut slide presentasi dengan mudah dimana hal tersebut juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.[24]

Microsoft power point adalah perangakat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. *Microsoft power point* dapat diaplikasikan untuk menyampaikna materi pembelajaran dengan tampilan yang menarik. *Microsoft power point* dapat digunakan sebagai fasilitas pembelajaran di kelas serta mempunyai potensi untuk mengajar siswa yang terhambat dalam proses penguasaan materi.[25]

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Power Point*

Berikut ini ada beberapa kelebihan dan kelemahan *Microsoft Powerpoint* ialah antara lain:

a. Kelebihan *Microsoft Powerpoint*

1) Praktis, maksudnya dapat digunakan di berbagai kelas baik kelas rendah maupun tinggi.
2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa.
3) Memiliki berbagai macam teknik penyajian yang tidak membosankan dan lebih menarik.

[24] Hermawan Riyadi, *Pengertian Microsoft PowerPoint Beserta Fungsi, Kelebihan dan Kekurangannya,* 2019(www.nesabamedia.com).

[25] Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran,* (Kata Pena, 2016), h. 90.

4) Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik.

5) Dapat dipergunakan berulang-ulang.

b. Kelemahan diantaranya adalah:

1) Alat-alat yang dibutuhkan untuk menunjang penggunaan *powerpoint* terbilang cukup mahal.

2) Penyampaian materi tidak selalu dapat ditampilkan dengan menggunakan *powerpoint.*

3) Dalam penggunaan *powerpoint, guru* membutuhkan keterampilan khusus dalam menuangkan ide-ide yang baik pada desain program komputer *Microsoft powerpoint* agar dapat dipahami oleh peserta didik.

4) Diperlukan persiapan yang matang, jika menggunakan berbagai macam animasi yang kompleks..

3. Manfaat Media *Power Point*

Adapun bebrapa manfaat media *powerpoint* yaitu sebagai berikut:

a. Memberi kemudahan kepada guru dalam merancang materi yang hendak di sampaikan kepada peserta didik.

b. Membuat siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan karena hanya memuat poin-poin penting materi pelajaran.
c. Membuat materi yang tersaji lebih menarik dan berkesan.
d. Siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran karena disampaikan secara visual.

4. Indikator Penggunaan Media *Power Point*
   a. Dapat menyesuaikan dengan karakter peserta didik..
   b. Mampu mengatasi keterbatasan jarak, ruang dan waktu.
   c. Mampu memotivasi minat belajar siswa.
   d. Mampu menapilkan materi secara konkret dalam waktu yang singkat.
   e. Mampu menciptakan inovasi dalam pembelajaran..
   f. Pesan yang disampaikan guru dapat ditangkap dengan cepat dan mudah diingat.
5. Langkah-langkah yang baik dalam penggunaan media *power point.*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Microsoft power point 2010*, hal ini dikarenakan peneliti hanya memiliki aplikasi *power point* 2010. Adapun beberapa cara penggunaan media *power point* adalah sebagai berikut:

a. Buka power point dikomputer anda.
b. Mulai dengan *New File.*

c. Pilih slide design yang diinginkan.
d. Membuat background tertentu untuk membuat slide agar lebih menarik.
e. Ambil sub judul materi di slide kedua.
f. Kemudian, ambil point-point pook materi setiap sub secara urut pada slide-slide berikutnya.
g. Membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas *shapes* dan *clip art* yang tersedia pada menu *insert.*
h. Melalui menu insert, anda dapat menginput ilustrasi seperti, *chart, picture, saound* dan *movie.* Untuk dapat meng-input *picture, sound,* dan *movie,* harus lebih dahulu menyiapkan file dalam computer yang akan digunakan.
i. Tampilan *background* sebaiknya sederhana, kontras dengan objek seperti teks, gambar, dan lain sebagainya. Tampilan ini harus konsisten.
j. Jenis *font* yang *digunakan* sebaiknya tidak berkaki atau *san serif* seperti arial, Tahoma, Calibri, dan semacamnya. Hindari menggunakan huruf berkaki atau *serif* seperti Times New Roman, Centuri, Courier, atau jenis huruf rumit seperti Forte, Alegrian, Freestyle script, dan semacamnya. Jenis huruf hendaknya konsisten.

k. Penggunaan huruf jangan terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt. Misalnya, 32 pt untuk judul,, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub jududl, dan sterusnya.

l. Jika menggunakan *bullet,* hendaknya tidak lebih dari enam buah dalam satu *slide.*

m. Penggunaan warna sebaiknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Pada bagian yang dianggap penting, berikan warna yang menonjol. Hindari menggunakan lebih dari tiga macam warna.

n. Gunakan visualisasi sepeti gambar, animasi, audio, grafik, video, dan lain sebagainya. Hal tersebut untuk menjelaskan fakta, konsep prinsip, dan prosedur. Maksudenya, apabila bisa divisualisasikan, kenapa harus dengan kata-kata. Namun, penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.

o. Penggunaan kata sebaiknya tidak lebih dari 25 kata dalam setiap slide.

p. Pembuatan *power point* bisa dilakukan dengan menggunakan *pop up,* agar lebih menarik.[26]

6. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Power point.*

[26] *Ibid,* h. 100

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran menggunakan media *power point* sebagai berikut :

a. Pendidik mempersiapkan pemilihan dan penggunaan media *power point*,
b. Pendidik menyampaikan tujuan serta manfaat penggunaan media pembelajaran,
c. Pendidik menyampaikan keterkaitan informasi yang ada di dalam media *power point* dengan materi pembelajaran,
d. Pendidik memberikan motivasi peserta didik untuk gemar dalam mencari informasi yang bermanfaat melalui berbagai macam media seperti *youtube*, *televisi*, *website*, dan lain-lain.
e. Pendidik mengamati peserta didik dalam menyimak informasi dalam media *power point*,
f. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik agar menceritakan kembali informasi yang mereka dapat melalui media *power point* ke dalam bahasa yang sederhana,
g. Pendidik mengevaluasi dan memberikan lembar test dalam bentuk soal,

h. Pendidik memberikan kesimpulan, keterkaitan dan memberi nasehat yang terkait dengan materi yang di dapat peserta didik melalui media *power point*.

i. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan penggunaan media *power point*.

2. Belajar

a. Makna Belajar

Beberapa ahli mendifinisikan makna belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Cronbach memberkan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*
2. Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
3. Geoch mengatakan: *Learning is a change in performance as a result of practice.*

Berdasrkan definisi belajar di atas, dapat disimpulkan belajar adalaha berubahnya penampilan atau tingkah laku yang didasari dengan adanya serangkaian kegiatan seperti mengamati, membaca, mendengarkan dan lain sebagainya. [27]

[27] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), Cet.23, h.20.

Dalam artian yang lebih luas, belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menujun kepada perkembangan pribadi yang seutuhnya. Sedangkan dalam artian sempit, belajar ialah suatu usaha seseorang dalam penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.[28]

Menuerut Sudjana, belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Sedangkan menurut John Dewey, pelajar harus dibimbing kearah pemanfaatan kekuatan untuk melakukan berpikir reflektif. Belajar mempunyai bentuk dan jenis yang sangat beragam, mengambil ruang diberbagai tempat baik dalam format pendidikan formal, informal maupun nonformal dengan komleksitas yang berbeda mulai dari sedehana sampai yang canggih.[29]

b. Tujuan Belajar

Terdapat 3 jenis tujuan belajar secara umum, yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

[28] *Ibid*, h.20

[29] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008) Cet, 1. h, 2.

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Memiliki pengetahuan dan kemampuan berpikir merupakan sesuatu yang tidak dpat dipisahkan. Dengan kata lain kemampuan berpikir tidak akan mampu berkembang tanpa adanya pengetahuan.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

   Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan tebagi menjadi dua yaitu keterampilan jasmaniah dan keterampilan rohaniah. Keterampilan jasmaniah ialah keterampilan yang menitik beratkan pada gerakan anggota tubuh seseorang yang sedang belajar, dengan kata lain keterampilan ini dapat diamati dengan kasat mata. Sedangkan keterampilan rohani ialah keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir, persoalan-persoalan penghayatan, serta kreativitas sesorang dalam menyelesaikan msalah atau merumuskan suatu konsep.

3. Pembentukan sikap

   Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values.* Oleh karena itu, guru tidak sekedar "pengajar", tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. [30]

[30] Sadirman, *op.cit,* h.25

c. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses untuk medapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran di dalam kegiatan intruksional. Siswa yang dianggap berhasil ialah siswa yang mampu mencapai tujuan-tujuan intruksional yang ditetapkan. Dengan demikian, hasil belajar merupakan kemampuan yang telah diperoleh anak setela melalui berbagai macam rangkaian kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang di peroleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang telah dilakukannya (Juliah, 2004). Menurut Hamalik (2003) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Sedangkan menurut Benjamin S, Bloom terdapat tiga aspek hasil belajar ialah kognitif, afektif serta psikomotorik.[31]

Setelah pemeparan teori mengenai hasil belajar maka dapat disimpukan bahwa hasil belajar adalah berbagai macam kemampuan yang miliki peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan intruksional baik berupa kognitif, afektif ataupun psikomotorik dimana hal tersebut merupakan akibat dari proses belajar.

[31] Asep Jihad, *op.cit,* h. 14.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

   a) Domain kognitif meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa dan evaluasi. (pdf halaman 19)

   b) Domain afektif meliputi: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi (mewatak).

   c) Domain psikomotorik meliputi: menirukan, manipufasi, keseksamaan, artikulasi, dan naturalisasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

   Hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal apabila memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi 3 macam yaitu:

   a) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi keadaan jasmani maupun rohani.

   b) Faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan dari luar atau keadaan di sekitar siswa seperti lingkungan.

   c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning)* merupakan berbagai macam upaya belajar yang dilakukan

siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.[32]

4. Indikator Hasil Belajar

a) Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.

b) Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

c) Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

d) Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan

3. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau yang sering kita sebut dengan kata *sains*. Sains berasal dari bahasa Latin yang berarti "saya tahu". Sedangkan dalam bahasa inggris disebut dengan *science*yang berarti "pengetahuan". Seiring berjalannya waktu, sains kemudian berkembang menjadi *sosial science* dan *natural science*.[33]

Menurut H.W Fowler, *natural science* didefinisikan sebagai: *systematic and formulated* knowledge *dealing with material phenomena and based mainly on observation and induction* (yang diartikan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan yang

[32] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), h.129
[33] Abdul Sholeh, *Konsep Dasar IPA*, (Bandung: Mujahid Press, 2015), Cet.1 h.1.

sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan dan induksi).[34]

Selain itu, Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik, dan penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Ilmu pengetahuan alam tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, namun juga berdasarkan metode ilmiah dan sikap ilmiah.[35]

Einstein mengemukakan bahwa IPA merupakan suatu bentuk upaya yang membuat berbagai pengalaman menjadi satu sistem pola berpikir yang logis. Rom Harre seorang ahli falsafah IPA memberikan pengertian IPA adalah kumpulan teori yang telah diuji kebenarannya, yang menjelaskan tentang pola-pola keteraturan dari gejala alam yang diamati secara seksama.[36]

Berdasarkan pengertian yang telah dibahas diatas, maka dapat ditarik kesimpumlan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah ilmu pengetahuan yang disusun dengan sistematis dan logis dimana ilmu pengetahuan tersebut mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan alam maupun gejala-gejalanya.

---

[34] Trianto, dalam Abdul Sholeh, *Konsep Dasar IPA*, (Bandung: Mjahid Press, 2015), Cet.1 h.1

[35] Trianto, dalam Abdul Sholeh, *Konsep Dasar IPA*, (Bandung: Mujahid Press, 2015), Cet.1 h.2.

[36] Hendro Darmodjo, dalam Abdul Sholeh, *Konsep Dasar IPA*, (Bandung: Mjahid Press, 2015), Cet.1 h.2.

b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

Daud Joesoef berpendapat bahwa IPA adalah sebagai suatu "kebudayaan" atau kelompok dengan tradisi nilai, aspirasi, maupun inspirasi. Sedangkan menurut Laksmi Prihantono berpendapat bahwa hakikat IPA merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk IPA maksudnya sekumpulan pengetahuan, konsep dan baga konsep. Sebagai suatu proses maksudnya IPA digunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains. Sebagai aplikasi maksudnya teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan dalam kehidupan.

Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, UNESCO tahun 1983 menyimpulkan bahwa:

1. IPA menolong anak didik untuk dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah-masalah sedrhana yang dihadapinya.
2. IPA aplikasinya dalam teknologi, dapat menolong dan meningkatkan kualitas hidup manusia. IPA dan teknologi sangat bermanfaat dalam kegiatan masyarakat.
3. IPA berorientasi pada keilmuan dan teknologi, maka sangat penting membekali anak-anak sebagai generasi mendatang untuk dapat hidup di dalamnya.

4. IPA yang diajarkan dengan baik dapat menghasilkan perkembangan pola berpikir yang baik.
5. IPA dibanyak negara, khususnya sekolah dasar merupakan pendidikan untuk anak-anak, selama di SD mereka mendapat kesempatan mengenal lingkungannya secara logis dan sistematis.
6. IPA di SD harus dapat benar benar menyenangkan. Anak-anak diam-diam tertarik pada masalah-masalah yang terdapat di alam sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran IPA lebih ditekankan pada proses mendapatkan IPA yang didapat melalui metode ilmiah. Untuk anak SD, metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan. Dengan metode ilmiah, siswa mampu menemukan berbagai fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.[37]

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi peneliti diantaranya, yaitu:

1. Skripsi Indra Trio Saputra NIM.2011.14.01025 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Bunga

[37] *Ibid*

Bangsa Kota Cirebon 2015 yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Slide Projector Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 2 Kemantren Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon". Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode demonstrasi, yaitu 63,85, nilai tersebut dikonversikan dalam hasil analisis skor ideal yang memiliki rentang skor X > 72,20. Maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah sedang. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sesudah penggunaan media pembelajaran, yaitu 83,28, nilai tersebut dikonversikan dalam hasil analisis skor ideal yang memiliki rentang skor X > 72,20. Maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah tinggi. Kemudian hasil pengujian hipotesis uji *T-test* didapatkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 11,572 ≥ 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang positif dan signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *slide projector*.

Tabel 2.1

Perbedaan penelitian Indra Trio Saputra dengan penelitian ini.

Perbedaan	Indra Trio Saputra	Abdul Jabar
Variabel Terikat	*Slide Projector*	*Power Point*
Populasi	Kelas 2 SDN Kemantren	Kelas V MI Salafiyah
Tempat	Kota Cirebon	Kota Cirebon
Waktu	2015	2019

2. Skripsi Neng Yunita NIM 2014.2.2.00092 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Bunga Bangsa Tahun 2018 yang berjudul "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas III di SD Islam Ar-rahmat Weragati." Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitiannya adalah *Nonrandomized Control Group Pretest Postest Design.* Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA berdasarkan perbandingan nilai selisih *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa selisih nilai *pre-test* nilai eksperimen paling besar dibandingkan selisih nilai kelas kontrol yaitu 33 untuk kelas eksperimen dan 13 untuk kelas kontrol yang berarti 33 > 13. Ketuntasan belajar kelas eksperimen sebesar 100% yakni lebih besar dari kelas kontrol yaitu sebesar 50% yang mengacu pada nilai KKM (batas ketuntasan) hasil belajar di SD Islam Ar-Rahmat Weragati yaitu sebesar 70%. Maka proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual dikatakan berhasil dikarenakan hasilnya menunjukkan ketuntasan tersebut 75%.

Tabel 2.2

Perbedaan penelitian Neng Yunita dengan penelitian ini.

Perbedaan	Neng Yunita	Abdul Jabar
Variabel	Media Audio Visual	Media *Power Point*

Terikat		
Populasi	Siswa Kelas III SD Ar-Rahmat Weragati	Kelas V MI Salafiyah
Tempat	Kabupaten Cirebon	Kota Cirebon
Waktu	2018	2019

3. Skripsi Meti Fitria NIM 2014.2.2.0084 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Bunga Bangsa Kota Cirebon Tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Kalitanjung 1 kota Cirebon". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kausal, populasi yang digunakannya yaitu kelas V SD Kalitanjung 1 Kota Cirebon dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling.* Sampel yang dipilih sebanyak 33 siswa. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data yaitu menggunakan angket yang disebar kepada responden dan hasilnya diolah dengan menggunakan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis data, pada uji normalitas data variabel X dengan tingkat kepercayaan 0,05 maka diketahui $X^2hitung$ (56,326) ≤ X^2tabel (11,070) dan variabel Y diketahui $X^2hitung$ (477,87) ≤ X^2tabel (11,070) artinya semua data berdistribusi normal. Dilanjutkan dengan uji linieritas data dengan tingkat kepercayaan 0,05 maka diketahui F hitung (2,47) ≤ F tabel (3,25) artinya data berpola linier. Kemudian

pada pengujian hipotesis diawali dengan uji T hitung diketahui sebesar 0,61 itu berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah kuat. Sedangkan untuk nilai KP yaitu 37,21% artinya variabel X mempunyai pengaruh sebesar 37,21% terhadap variabel Y dan sisanya 62,79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Dilanjutkan dengan uji t dengan tingkat kepercayaan 0,05 diketahui t hitung (5,607) ≥ t tabel (2,0350 artinya Ha diterima dan Ho ditolak yakni pengaruhnya signifikan.

Tabel 2.3
Perbedaan penelitian Meti Fitria dengan penelitian ini.

Perbedaan	Meti Fitria	Abdul Jabar
Variabel Terikat	Media Torso	Media *Power Point*
Populasi	Kelas V SD N Kalitanjung 1	Kelas V MI Salafiyah
Tempat	Kota Cirebon	Kota Cirebon
Waktu	2018	2019

C. Kerangka Berpikir

Guru adalah orang yang mendapatkan peran terpenting bagi terjadinya transfer ilmu. Guru membimbing orang lain untuk dapat membaca, mempelajari, memahami, kemudian melakukan apa yang telah dipahaminya. [38] di dalam setiap proses belajar-mengajar tentunya akan memperoleh suatu hasil yang biasa disebut dengan tujuan pembelajaran

[38] Deny Damayanti, *Jurus Sakti Menjadi Guru Humoris* (Yogyakarta: Araska, 2017) h, 100

atau hasil belajar. Namun, agar memperoleh hasil belajar yang optimal maka peran guru dalam proses belajar-mengajar harus optimal pula.

Dalam kegiatan belajar mengajar seringkali guru menemukan berbagai macam hambatan-hambatan yang mengakibatkan komunikasi antara siswa dan guru tidak bejalan dengan lancar. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran.[39]

Proses pembelajaran ialah proses komunikasi yang berlangsung dalam satu sistem, oleh karena itu media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi sulit terjalin sehingga proses pembelajaran tidak akan mendapatkan hasil yang optimal. Media pembelajaran merupakan suatu komponen integral dari sistem pembelajaran.[40] Dengan bantuan media, pesan yang disampaikan akan dapat tersampaikan dengan optimal selain itu juga penmbelajaran akan terasa lebih bermakna dan menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan demikian, maka diharapkan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik pula.

Pembelajaran IPA yang masih menggunakan ceramah dan hanya mengandalkan media sederhana seperti gambar-gambar yang berada di dalam buku pelajaran, akan membuat siswa kurang termotivasi mempelajarinya. Siswa juga masih kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Dari uraian tersebut menunjukkan masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran IPA terutama dalam pemilihan

---

[39] Lely, *op. cit*., h. 52
[40] Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2016) h. 97

media pembelajarannya sehingga harapan setelah adanya perbaikan dan pembaharuan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Salah satu upaya yang ditempuh agar pembelajaran IPA lebih efektif, menarik dan menyenangkan sehingga berdampak pada optimalnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran *power point*.

Power point atau biasa disebut *Microsoft power point* adalah salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah.[41] Media power point termasuk dalam media audio visual karena di dalamnya tidak hanya berisi kalimat-kalimat, namun juga dapat disisipkan berbagai macam gambar dan video.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan pula ke dalam kerangka berfikir yang menunjukkan dua variabel yairu variabel independen dan variabel dependen.[42] Adapun dua variabel yang dimaksud adalah pengaruh media pembelajaran *power point* (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).



Keterangan:

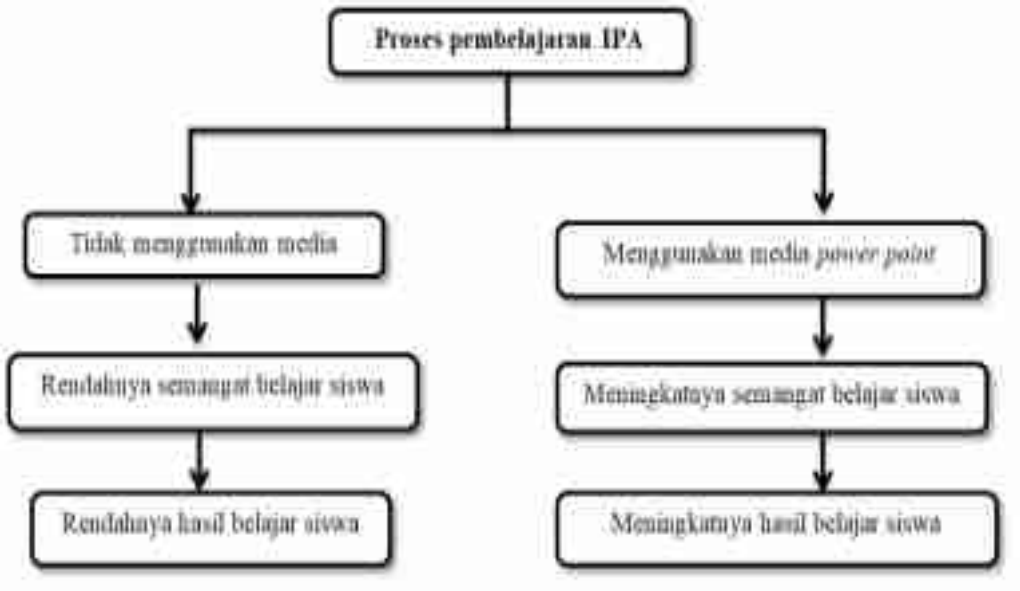
[41] Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016) h.89
[42] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.91

X : Media pembelajaran *power point.*

Y : Hasil belajar siswa.

→ : Pengaruh

Adapun jika digambarkan bagan kerangka berpikir seperti dibawah ini:



Gambar 2.2 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Peneitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoitis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Ha : Hipotesis alternatif yang cenderung dinyatakan dalam kalimat positif.

Ho : Hipotesis nol yang cenderung dinyatakan dalam kalimat negatif. [43]

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesa yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media power poit terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media power poit terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon.

[43] *Ibid*, h.96

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Sementara Asmani berpendapat bahwa, metode penelitian menggambarkan rancagan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.[44]

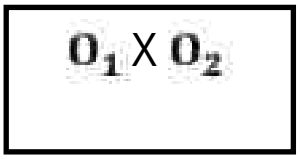
Berdasarkan pengertian yang telaah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang valid dengan menggunakan prosedur penelitian tertentu sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi suatu masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

[44] Inar Nur Septima, "Pengaruh Penggunaan Media Poter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu", *Skripsi* pada IAI Bunga Bangsa Cirebon, (Cirebon:_,2019,), h. 49, tidak dipublikasikan

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[45]

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-Experimental Design (nondesigns)* dengan menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana dalam penelitian ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Fokus dalam penelitian ini ialah penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa, sehingga metode penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon.

[45] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.14

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Salafiyah yang beralamat di jalan Kanggraksan Curug No 99 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. Adapun yang menjadi alasan penelitian di madrasah tersebut ialah sebagai berikut :

a. Kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran IPA pada saat peneliti melaksanakan obsevasi.
b. Jarak madrasah dengan tempat tinggal sangat terjangkau sehingga dapat mengefisiensikan waktu, tenaga dan biaya.
c. Mendapat izin dari pihak madrasah terkait pelaksanaan penelitian.
d. Jumlah siswa yang sangat mencukupi untuk dilaksanakannya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober sampai dengan 30 Nopember, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Januari				Februari				Maret			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap perizinan penelitian			√									
2	Tahap penyusunan instrument				√								
3	Tahap pengumpulan dan pengolahan data						√	√					
4	Tahap penulisan dan penyusunan laporan penelitian									√	√	√	√

C. **Populasi** dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[46]

Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon dengan jumlah 38 peserta didik.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen[47].

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini ialah siswa kelas 5 MI Salafiyah Kota Cirebon dengan jumlah sampel sebanyak 38 siswa.

---

[46] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung, CV. Alfabeta, 2015), h. 117
[47] *Ibid, h.110*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi, dan studi dokumenter. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi, tes dan kuesioner (angket).

1. Dokumentasi

   Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[48]

   Metode dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data berupa hasil belajar siswa baik daftar nilai ulangan sehari-hari ataupun daftar nilai raport khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, rencana pelaksanaan pembelajaran, program semester, program tahunan, silabus dan lain sebagainya.

2. Tes

   Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah

[48] Nur'Azizah, "Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Skripsi* pada IAI Bunga Bangsa Cirebon, (Cirebon:_,2019), h. 46, tidak dipublikasikan.

menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. [49] Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes yang diberikan pada *pretest* dan *posttest.* Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pemberian tes ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penggunaan media *power point.*

3. Kuesioner (Angket)

Angket atau *Quistionnanre* adalah alat pengumpul data yang berbentuk kumpulan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang terstruktur atau terarahkan. Pada dasarnya angket terdiri dari jenis angket tertutup (pilihan jawaban responden terarahkan) dan angket terbuka (jawaban responden tidak terstruktur dan terbebaskan).[50]

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.[51]

Peneliti menggunakan skala likert dalam menghitungan angket tersebut. Menurut Sugiyono, "skala *Likert* digunakan untuk mengukur

---

[49] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008) Cet, 1. h, 67.

[50] Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon, STAI BBC, 2014), h. 11

[51] Sugiono, *op. cit.,* h. 199.

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Tabel 3.2
Ketentuan Skala Likert

Jawaban	Skala Positif	Skala Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. adapun tahap-tahap penelitian berikut ini:

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Penelitian merancang kelas yang akan dijadikan sampel
2) Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Peneliti melaksanakan pembelajaran pada sampel penelitian.
2) Peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

c. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan.

d. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian.

1. Tahap Analisis Deskriptif.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan variabel tertentu.[52] Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal adalah sebagai berikut:

P = $\frac{f}{n}$ x 100

Persentase yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan tabel konversi persentase sebagai berikut:

Tabel 3.3
Konversi Persentase

PERSENTASE	PENAFSIRAN
86% - 100%	Sangat baik/sangat tinggi
76% - 85%	Baik/tinggi
60% - 75%	Cukup baik/cukup tinggi
55% - 50%	Kurang baik/kurang tinggi
<54%	Kurang sekali

[52] *Ibid*, h, 49

Adapun penafsiran hasil persentase setiap angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penafsiran hasil persentase

Persentase	Penafsiran
100%	Seluruhnya
90%-99%	Hampir seluruhnya
60%-89%	Bagian besar
51%-59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40%-49%	Hampir setengahnya
10%-39%	Sebagian kecil
1%-9%	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

2. Teknik Analisis Statistika Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi persyaratan untuk menggunakan analisis komparatif. Data yang diuji adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon (Variabel X_1) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* di kelas V MI

Salafiyah Kota Cirebon (Variabel X_2) yang pengujiannya menggunakan rumus Chi-kuadrat hitung.

Adapun langkah-langkah uji normalitas distribusi data adalah sebagai berikut:

a) Mengurutkan data setiap responden dari data terendah ke data yang tertinggi;

b) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

R= Skor terbesar – Skor terkecil

c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturgess:

K=1+ 3,3log n

d) Mencari nilai Panjang Kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

e) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi penolong.

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (x_i)	X_i^2	$f.x_i$	$f.x_i^2$
1						
2						
3						
…						
Jumlah						

f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

g) Mencari Simpangan baku, dengan rumus:

$$s=\sqrt{\frac{n.\sum fx_{i2}-(\sum fx_i)^2}{n.(n-1)}}$$

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z=\frac{Batas\ kelas-\bar{x}}{s}$$

3) Mencari luas O-Z dari Tabel Kurve Normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

6) Mencari Chi-Kuadrat hitung

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

7) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan ά=0,05

Derajat kebebasan: dk=k-3

Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal

8) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka analisis komparatif dapat dilakukan, akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka analisis tidak dapat dilanjutkan.

b. UJi Homogenitas Dua Variasi

Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah data tersebut homogen atau tidak. Dalam hal ini uji homogenitas data dilakukan dengan membandingkan uji variansi terbesar dan uji variansi terkecil dengan menggunkan tabel F. Jika data dalam penelitian ini homogen, maka analisis komparatif dapat dilanjutkan. Apabila

sebaliknya, jika data dalam penelitian ini tidak homogen, maka analisis komparatif tidak dapat dilanjutkan.

Adapun langkah-langkahnya untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut yaitu :

a) Mencari $F_{hitung,}$ menggunakan rumus :

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

$V = sd^2$

Keterangan :

F = nilai homogenitas variansi

Vb = variansi besar

Vk = variansi kecil

b) Menenukan derajat kebebasan (db).

$db_1 = n_1 - 1$

$db_2 = n_2 - 1$

c) Menentukan harga F dari tabel, dengan taraf kepercayaan 99 % (0,01).

d) Menentukan homogenitas dua varian dengan kriteria sebagai berikut : jika F_{hitung} < dari $F_{tabel,}$ maka kedua variansi tersebut homogen; dan jika F_{hitung} > dari $F_{tabel,}$ maka kedua variansi tersebut homogen.

c. Uji *T-test*

Uji *T-test* merupakan suatu teknik pengolahan data yang dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini.

Uji *T-test* dapat dilakukan jika diketahui kedua data dalam penelitian ini diambil dari populasi yang distribusi normal serta kedua variasinya memiliki status homogen. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji *T-test* adalah sebagai berikut :

a) Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$T = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata nilai kelompok 1

$\bar{x}$ = rata-rata nilai kelompok 2

S1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel variabel 1

n_2 = jumlah sampel variabel 2

b) Menentukan derajat kebebasan (db) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$db = n_1 + n_2 - 2$

c) Menentukan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan yang dipilih 0,05 atau 0,01.

d) Pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut

Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka hipotesis ditolak ; dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka hipotesis diterima.

e) Membuat kesimpulan pengujian hipotesis penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berusaha masalah tentang apakah terdapat pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Hasil penelitian merupakan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari gambaran setiap variabel (variabel X dan variabel Y) yang dilanjutkan dengan deskripsi tentang hubungan variabel X dengan variabel Y sebagai hasil penelitian data.

1. Deskripsi variabel (X) angket penggunaan media *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon

   Instrumen yang digunakan untuk mengukur respon siswa berupa angket yang terdiri dari 10 penyataan dengan skor nilai maksimum sebesar 2, dan skor minimum sebesar 1. Untuk menghitung jumlah responden yang menjawab tiap item angket maka digunakan analisis persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:
P = Persentase
F = Frekuensi
N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya sampel)

Untuk menafsirkan skala persentase digunakan rumus sebagai berikut:[53]

Tabel 4.1 Penafsiran Kualitatif Skala Persentase

PERSENTASE	PENAFSIRAN
100%	Seluruhnya
90% - 99%	Hampir seluruhnya
60% - 89%	Sebagian besar
51% - 59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40% - 49%	Hamper setengahnya
10% - 39%	Sedikit sekali
1% - 9%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada sama sekali

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan penafsiran persentase skor sebagai berikut:[54]

Tabel 4.2 Penafsiran Persentase Skor

PERSENTASE	KETERANGAN
86% - 100%	Sangat baik/sangat tinggi
76% - 85%	Baik/tinggi
60% - 75%	Cukup baik/cukup tinggi
55% - 59%	Kurang baik/kurang tinggi
< 54%	Kurang sekali

[53] Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan* (Cirebon:STAI BBC, 2014) h.112
[54] Ibid

Adapun data mengenai penerapan media pembelajaran *power point* secara kuantitatif dapat dilihat dari tabulasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Item 1 **(**Guru telah mempersiapkan media *power point* untuk ditampilkan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
1	Setuju	2	32	84	64
	Tidak setuju	1	6	16	6
Jumlah			38	100	70

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebagian besar (84%) siswa menyatakan setuju bahwa guru telah mempersiapkan media pembelajaran *power point* untuk ditampilkan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai sedangkan sedikit sekali (16%) siswa yang tidak setuju bahwa guru telah mempersiapkan media pembelajaran *power point* untuk di tampilkan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{70}{76} \times 100 = 92{,}105$) dibulatkan menjadi 92% artinya guru telah mempersiapkan media *power point* untuk ditampilkan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai adalah sangat baik.

Tabel 4.4 Item 2 **(**Video yang ditampilkan mendukung siswa untuk menguasai materi perpindahan kalor**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
2	Setuju	2	28	73,7	56
	Tidak setuju	1	10	26,3	10
Jumlah			38	100	66

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (73,7%) siswa menyatakan setuju bahwa video yang ditampilkan mendukung siswa untuk menguasai materi perpindahan kalor, sedikit sekali (26,3%) siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa video yang ditampilkan mendukung siswa untuk menguasai materi perpindahan kalor.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{66}{76} \times 100 = 86{,}84$) dibulatkan menjadi 87% artinya video yang ditampilkan mendukung siswa untuk menguasai materi perpindahan kalor adalah sangat baik.

Tabel 4.5 Item 3 **(**Gambar-gambar yang ditampilkan di dalam power point jelas, sehingga saya dapat mengikuti pelajaran**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
3	Setuju	2	25	65,7	50
	Tidak setuju	1	13	34,3	13
Jumlah			38	100	63

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (65,7%) siswa menyatakan setuju bahwa gambar-gambar yang ditampilkan di dalam *power point* jelas sehingga saya dapat mengikuti pelajaran, sedikit

sekali (34,21%) siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa gambar-gambar yang ditampilkan di dalam *power point* jelas sehingga saya dapat mengikuti pelajaran.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{63}{76} \times 100 = 82,89$) dibulatkan menjadi 83% artinya gambar-gambar yang ditampilkan di dalam *power point* jelas sehingga saya dapat mengikuti pelajaran adalah sangat baik.

Tabel 4.6 Item 4 **(**Bentuk, model dan ukuran huruf yang ditampilkan dalam power point sederhana dan mudah dibaca**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
4	Setuju	2	21	55,26	42
	Tidak setuju	1	17	44,74	17
Jumlah			38	100	59

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari setengahnya (55,26%) siswa menyatakan setuju bahwa bentuk, model dan ukuran huruf yang ditampilkan dalam *power point* sederhana dan mudah dibaca, hampir setengahnya (44,74%) siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa bentuk, model dan ukuran huruf yang ditampilkan dalam *power point* sederhana dan mudah dibaca.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{59}{76} \times 100 = 77,63$) dibulatkan menjadi 78%

artinya bentuk, model dan ukuran huruf yang ditampilkan dalam *power point* sederhana dan mudah dibaca adalah baik.

Tabel 4.7 Item 5 **(**Penyampaian materi yang dilakukan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
5	Setuju	2	30	78,95	60
	Tidak setuju	1	8	21,05	8
Jumlah			38	100	68

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (78,95%) siswa menyatakan setuju bahwa penyampaian materi yang dilakukan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan sedikit sekali (21,05%) siswa yang menyatakan tidak setuju penyampaian materi yang dilakukan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{68}{76} \times 100 = 89,47$) dibulatkan menjadi 90% artinya penyampaian materi yang dilakukan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari adalah sangat baik.

Tabel 4.8 Item 6 **(**Belajar dengan media *power point* dapat menjelaskan materi yang masih bersifat abstrak**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
6	Setuju	2	24	63,15	48
	Tidak setuju	1	14	36,85	14
Jumlah			38	100	62

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (63,15%) siswa menyatakan setuju bahwa belajar dengan media *power point* dapat menjelaskan materi yang masih bersifat abstrak, dan hampir setengahnya (36,84%) siswa yang menyatakan tidak setuju belajar dengan media *power point* dapat menjelaskan materi yang masih bersifat abstrak.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{62}{76} \times 100 = 81.57$) dibulatkan menjadi 82% artinya belajar dengan media *power point* dapat menjelaskan materi yang masih bersifat abstrak adalah baik.

Tabel 4.9 Item 7 **(**Penyajian materi dalam *power point* membantu menjawab soal-soal latihan**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
7	Setuju	2	23	60,53	46
	Tidak setuju	1	15	39,47	15
Jumlah			38	100	61

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (60,52%) siswa menyatakan setuju bahwa penyajian materi dalam *power point* membantu menjawab soal-soal latihan, dan sedikit sekali (39,47%) siswa yang menyatakan tidak setuju belajar dengan penyajian materi dalam *power point* membantu menjawab soal-soal latihan.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{61}{76} \times 100 = 80{,}26$) dibulatkan menjadi 80% artinya penyajian materi dalam *power point* membantu menjawab soal-soal latihan adalah baik.

Tabel 4.10 Item 8 **(**Belajar dengan media *power point* membuat saya mudah memahami materi pelajaran dengan cepat**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
8	Setuju	2	29	76,32	58
	Tidak setuju	1	9	23,68	9
Jumlah			38	100	67

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76,32%) siswa menyatakan setuju bahwa belajar dengan media *power point* membuat saya mudah memahami materi pelajaran dengan cepat, dan sedikit sekali (39,47%) siswa yang menyatakan tidak setuju belajar dengan media *power point* membuat saya mudah memahami materi pelajaran dengan cepat.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{67}{76} \times 100 = 88{,}15$) dibulatkan menjadi 88% artinya belajar dengan media *power point* membuat saya mudah memahami materi pelajaran dengan cepat adalah sangat baik.

Tabel 4.11 Item 9 **(**Belajar menggunakan media *power point* sangat menyenangkan**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
9	Setuju	2	28	73,68	56
	Tidak setuju	1	10	26,32	10
Jumlah			38	100	66

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (73,68%) siswa menyatakan setuju bahwa belajar menggunakan media *power point* sangat menyenangkan, dan sedikit sekali (26,32%) siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa belajar menggunakan media *power point* sangat menyenangkan.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{66}{76} \times 100 = 86,84$) dibulatkan menjadi 87% artinya belajar menggunakan media *power point* sangat menyenangkan adalah sangat baik.

Tabel 4.12 Item 10 **(**Pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar saya**)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	%	Skor
10	Setuju	2	31	81,57	62
	Tidak setuju	1	7	18,43	7
Jumlah			38	100	69

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (81,57%) siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan media

power point dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar, dan sedikit sekali (26,32%) siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar.

Kesimpulan jawaban responden terhadap angket di atas dapat diketahui bahwa = ($\frac{69}{76} \times 100 = 90{,}78$) dibulatkan menjadi 91% artinya bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar adalah sangat baik.

Rekapitulasi angket

Tabel 4.13 Rekapitulasi angket

No	Alternatif Jawaban				Jumlah
	Setuju		Tidak Setuju		
	F	P (%)	F	P (%)	
1	32	84	6	16	100%
2	28	73,7	10	26,3	100%
3	25	65,7	13	34,3	100%
4	21	55,26	17	44,74	100%
5	30	78,95	8	21,05	100%
6	24	63,15	14	36,85	100%
7	23	60,53	15	38,47	100%
8	29	76,32	9	23,68	100%
9	28	73,68	10	26,32	100%
10	31	81,57	7	18,43	100%
Rata-rata	27,1	71,286	10,7	28,714	100%

2. Deskripsi variabel X_1 mengenai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

   Analisis pada bagian ini dilakukan untuk menjawab masalah pertama atau variabel X_1 yaitu mengenai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan dalam bentuk tabel mengenai rekapitulasi nilai hasil tes sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Salafiyah
Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Power Point*

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	Aghiest Zulfa Az Zahran	83
2	Ahmad Hambali	67
3	Alfiyatul Hasanah Ali	70
4	Alif Huda Al Hasan	83
5	Amelia Amanda	70
6	Amelita Vanezza Rahman	70
7	Ananda Keysa Putri Supriatna	73
8	Andien Arfika Putri	60
9	Anggara Dwiyana Bustomi	87
10	Anggi Noval Putra	60
11	Aura Raihana Firdaus	67
12	Azalia Maisha Naiya	87

13	Bilqis Rajwaa Ciswoyo	67
14	Dylan Ramadhan Aug'st Efendi	63
15	Falah Khairi Rahman	73
16	Falah Yusuf Fardani	87
17	Fatir Muhammad Al Fath	70
18	Fikri Fairuz Syaefullah	70
19	Firda Anggraeni	60
20	Ghafi Adz Dzikra Sucipto	63
21	Ghaida Mutmainah	73
22	Hernita Listianingsih	67
23	Hilmi Badruttamam	63
24	Keysa Maharani Putri	60
25	M. Azka Ainil Widad	60
26	M. Dika Permana	73
27	M. Fachri Pasha	60
28	Maemuna	63
29	Muhamad Faiz Fathurrohman	87
30	Muhammad Fathan Tijani	60
31	Nadia Umar Al Ganes	73
32	Nawal Lailatun Najwa Hasna	60
33	Nur Idovi Ardi	83
34	Rizky Abiyakta	77
35	Rizky Rasya	77
36	Siti Putri Nurhaliza	67
37	Tri Murti Wulan Arum Sari	77
38	Zahra Nabila Khairunnisa	73
Jumlah		2683
Nilai tertinggi		87
Nilai terendah		60
rata-rata		70,61

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu data dari variabel X_1 di atas, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia dalam Casta, (2012:51), yaitu :

X ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal sebesar Z=0,61.
2) Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan Z= -0,61 sampai dengan Z= =0,61.
3) Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal sebesar Z= -0,61.

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.15
Rumus Kriteria Skor Ideal

Kriteria	Penafsiran
X ≥ Xid + 0, 61sd	Tinggi / Baik / Kuat
Xid-0, 61sd < X < Xid + 0, 61sd	Sedang / Cukup
X ≤ Xid – 0, 61sd	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

Xid = ½ Skor maksimal

Sd = $^1/_3$ Xid

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistik untuk variabel X_1 penghitungannya sebagai berikut :

- Jumlah item soal : 30
- Skor maksimal jawaban benar : 4

- Maka skor idealnya adalah : 30 x 4 = 120

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistic untuk variabel X perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor ideal : 30 item x menjawab skor 4 = 120

$\bar{X}_{ideal}$: ½ x 120 = 60

Sd_{ideal} : $\frac{1}{3}$ x 60 = 20

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan maka kategori-kategori untuk variabel X adalah sebagai berikut :

a. Kategori dirasakan tinggi : X≥60+0,61(20)=X≥72,2

b. Kategori dirasakan cukup : 60-0,61(20)<X<60+0,61(20)

= 47,8 - 72,2

c. Kategori dirasakan kurang : X≤60-0,61(20)=X≤47,8

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel X dapat dipaparkan dalam bentuk tabel skor ideal sebagai berikut, yaitu :

Tabel 4.16
Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	**Rentang Skor**
Tinggi	X≥72,2
Sedang	47,8-72,2
Kurang	X≤47,8

Berdasarkan tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwasanya jika dilihat dari nilai mean (rata-rata) data variabel X_1 tentang hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon mencapai angka 70,61. Maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **sedang**.

3. Deskripsi variabel X_2 mengenai hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

   Analisis pada bagian ini dilakukan untuk menjawab masalah kedua atau variabel X_2 yaitu mengenai hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan dalam bentuk tabel mengenai rekapitulasi nilai hasil tes mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.17
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Salafiyah
Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Power Point*

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	Aghiest Zulfa Az Zahran	93
2	Ahmad Hambali	73
3	Alfiyatul Hasanah Ali	83
4	Alif Huda Al Hasan	90
5	Amelia Amanda	77

6	Amelita Vanezza Rahman	73
7	Ananda Keysa Putri Supriatna	77
8	Andien Arfika Putri	80
9	Anggara Dwiyana Bustomi	97
10	Anggi Noval Putra	70
11	Aura Raihana Firdaus	77
12	Azalia Maisha Naiya	93
13	Bilqis Rajwaa Ciswoyo	73
14	Dylan Ramadhan Aug'st Efendi	70
15	Falah Khairi Rahman	80
16	Falah Yusuf Fardani	97
17	Fatir Muhammad Al Fath	77
18	Fikri Fairuz Syaefullah	87
19	Firda Anggraeni	80
20	Ghafi Adz Dzikra Sucipto	80
21	Ghaida Mutmainah	87
22	Hernita Listianingsih	80
23	Hilmi Badruttamam	83
24	Keysa Maharani Putri	70
25	M. Azka Ainil Widad	70
26	M. Dika Permana	83
27	M. Fachri Pasha	70
28	Maemuna	87
29	Muhamad Faiz Fathurrohman	90
30	Muhammad Fathan Tijani	87
31	Nadia Umar Al Ganes	87
32	Nawal Lailatun Najwa Hasna	87
33	Nur Idovi Ardi	97
34	Rizky Abiyakta	77
35	Rizky Rasya	90
36	Siti Putri Nurhaliza	77
37	Tri Murti Wulan Arum Sari	77
38	Zahra Nabila Khairunnisa	87
Jumlah		3096
Nilai tertinggi		97
Nilai terendah		70
rata-rata		81,47

Untuk mengetahui tingkat keadaan suatu data dari variabel X_2 di atas, digunakan rumus untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia dalam Casta, (2012:51), yaitu :

X ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal sebesar Z=0,61.
2) Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan Z= -0,61 sampai dengan Z= =0,61.
3) Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,23 kurva normal sebesar Z= -0,61.

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.18
Rumus Kriteria Skor Ideal

Kriteria	**Penafsiran**
X ≥ Xid + 0, 61sd	Tinggi / Baik / Kuat
Xid-0, 61sd < X < Xid + 0, 61sd	Sedang / Cukup
X ≤ Xid – 0, 61sd	Kurang / Rendah

Dengan ketentuan :

$\bar{X}_{ideal}$ = ½ Skor maksimal

Sd = $\frac{1}{3} X_{ideal}$

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistik untuk variabel X_2 penghitungannya sebagai berikut :

Skor Ideal : 30 X skor jawaban 4 = 120

X_{ideal} : ½ X 120 = 60

Sd_{ideal} : $\frac{1}{3}$ X 60 = 20

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan kategori-kategori untuk variabel X_2 adalah sebagai berikut :

a. Kategori dirasakan tinggi : X≥60+0,61(20)=X≥72,2

b. Kategori dirasakan cukup : 60-0,61(20)<X<60+0,61(20)

= 47,8-72,2

c. Kategori dirasakan kurang : X≤60-0,61(20)=X≤47,8

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel X_2 dapat dipaparkan dalam bentuk tabel skor ideal sebagai berikut, yaitu :

Tabel 4.19
Kategorisasi Kriteria Skor Ideal

Kategori	**Rentang Skor**
Tinggi	X≥72,2
Sedang	47,8-72,2
Kurang	X≤47,8

Berdasarkan tablel di atas dapatlah disimpulkan bahwasanya jika dilihat dari nilai mean (rata-rata) data variabel X_2 tentang hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah

Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon mencapai angka 77,81. Maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **tinggi**.

B. Pengujian Prasyaratan Analisis

a. Uji normalitas data

1. Uji normalitas data X_1 yaitu tentang hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

   a. Mengurutkan data dari data terendah sampai data tertinggi.

      60, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 63, 63, 63, 63, 67, 67, 67, 67, 67, 70, 70, 70, 70, 70, 73, 73, 73, 73, 73, 73, 77, 77, 77, 83, 83, 83, 87, 87, 87, 87.

      Data terendah = 60
      Data tertinggi = 87

   b. Menghitung jarak atau *range* (R)
      R = nilai tertinggi – nilai terendah
      R = 87 – 60 = 27

   c. Mencari jumlah kelas (K) dengan rumus Sturgess:

      K = 1 + 3,3 log n
      K = 1 + 3,3 log 27
      K = 1 + 3,3 (1,4314)
      K = 1 + 4,7235 = 5,7235 ≈ 6

   d. Menentukan panjang kelas interval
      P = R/K = 27/6 = 4,5 ≈ 5

      Panjang kelas interval yang di tentukan adalah 5

e. Menentukan batas-batas kelas interval

60 + 5 – 1 = 64 . . . (60 – 64)
65 + 5 – 1 = 69 . . . (65 – 69)
70 + 5 – 1 = 74 . . . (70 – 74)
75 + 5 – 1 = 79 . . . (75 – 79)
80 + 5 – 1 = 84 . . . (80 – 84)
85 + 5 – 1 = 89 . . . (85 – 89)

f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.20
Distribusi frekuensi

Kelas Interval	f	Xi	Xi^2	f.Xi	$f.Xi^2$
60 – 64	12	62	3844	744	46128
65 – 69	5	67	4489	335	22445
70 – 74	11	72	5184	792	57024
75 – 79	3	77	5929	231	17787
80 – 84	3	82	6724	246	20172
85 – 89	4	87	7569	348	30276
Jumlah	38			2696	193832

g. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n} = \left(\frac{2696}{38}\right) = 70{,}95$$

h. Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n.\sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38 \,.\, 193832 - (2696)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{97200}{1406}}$$

$$= \sqrt{69{,}1322} = 8{,}31$$

i. Mencari varians dengan rumus $V = S^2$
$V = 8{,}31^2 = 69{,}05$ dibulatkan 69

j. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

a) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 59,5 ; 64,5 ; 69,5; 74,5 ; 79,5, 84,5 dan 89,5

b) Mencari nilai Z – Score

$$Z = \frac{Batas\ kelas - \bar{x}}{s}$$

- $Z_1 = \frac{59,5 - 70,96}{8,31} = -1,38$
- $Z_2 = \frac{64,5 - 70,96}{8,31} = -0,78$
- $Z_3 = \frac{69,5 - 70,96}{8,31} = -0,18$
- $Z_4 = \frac{74,5 - 70,96}{8,31} = 0,43$
- $Z_5 = \frac{79,5 - 70,96}{8,31} = 1,03$
- $Z_6 = \frac{84,5 - 70,96}{8,31} = 1,63$
- $Z_6 = \frac{89,5 - 70,96}{8,31} = 2,23$

c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal

Tabel 4.21
Luas 0 – Z dari tabel kurva normal

Z	Luas 0 – Z
-1,38	0,4162
-0,78	0,2823
-0,18	0,0714
0,43	0,1664
1,03	0,3485
1,63	0,4484
2,23	0,4871

d) Mencari luas tiap kelas interval

Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya

- 0,4162 – 0,2823 = 0,1339
- 0,2823 – 0,0714 = 0,2109
- 0,0714 + 0,1664 = 0,2378
- 0,1664 – 0,3485 = -0,1821
- 0,3485 – 0,4484 = -0,0999
- 0,4484 – 0,4871 = -0,0387

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

- 38 X 0,1339 = 5,0882
- 38 X 0,2109 = 8,0142
- 38 X 0,2378 = 9,0364
- 38 X -0,1821 = -6,9198
- 38 X -0,0999 = -3,7962
- 38 X -0,0387 = -1,4706

f) Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.22
Tabel Chi Kuadrat hitung

No	fo	BK	Z	Luas 0–Z	Luas tiap kelas interval	fe	(fo-fe)	$(fo-fe)^2$	$(fo-fe)^2/fe$
1	12	59,5	-1,38	0,4162	0,1339	5,0882	6,9118	47,773	9,389
2	5	64,5	-0,78	0,2823	0,2109	8,0142	-3,0142	9,085	1,134
3	11	69,5	-0,18	0,0714	0,2378	9,0364	1,9636	3,856	0,427
4	3	74,5	0,43	0,1664	- 0,1821	- 6,9198	9,9198	98,402	-14.220
5	3	79,5	1,03	0,3485	- 0,0999	- 3,7962	6,7962	46,188	-12,167
6	4	84,5	1,63	0,4484	- 0,0387	- 1,4706	5,4706	19,334	-13,147
7		89,5	2,23	0,4871					
	38								**-28,584**
						$x^2 = \sum_{i=1}^{n} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$			**-28,584**

g) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan ά = 0,05

Derajat kebebasan: db=k-3

Kriteria pengujian:

- Menentukan db=k-3 = 6-3 =3
- Diperoleh $X^2_{tabel.}$ = 7,815
- Kaidah keputusan:

  Jika $X^2_{hitung.} \geq X^2_{tabel.}$ artinya distribusi data tidak normal.

  Jika $X^2_{hitung.} \leq X^2_{tabel.}$ artinya data berdistribusi normal.

Ternyata nilai $X^2_{hitung.} \leq X^2_{tabel.}$ yaitu **-28,981 < 7,815,** dengan demikian kesimpulanya adalah data ber**distribusi normal.**

2. Uji normalitas data X_2 yaitu tentang hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Mengurutkan data dari data terendah sampai data tertinggi.

70,70,70,70,70,70,73,73,73,77,77,77,77,77,77,77,80,80,80,
80,80,83,83,83,87,87,87,87,87,87,90,90,90,93,93,97,97,97.

Data terendah = 70
Data tertinggi = 97

b. Menghitung jarak atau *range* (R)

R = nilai tertinggi – nilai terendah
R = 97 – 70 = 27

c. Mencari jumlah kelas (K)

K = 1 + 3,3 log n
K = 1 + 3,3 log 27
K = 1 + 3,3 (1,4314)
K = 1 + 4,7235 = 5,7235 ≈ 6

d. Menentukan panjang kelas interval

P = R/K = 27/6 = 4,5 ≈ 5

e. Menentukan batas-batas kelas interval

70 + 5 – 1 = 74 . . . (70 – 74)
75 + 5 – 1 = 79 . . . (75 – 79)
80 + 5 – 1 = 84 . . . (80 – 84)
85 + 5 – 1 = 89 . . . (85 – 89)
90 + 5 – 1 = 94 . . . (90 – 94)
95 + 5 – 1 = 99 . . . (95 – 99)

f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.23
Distribusi frekuensi

Kelas Interval	f	Xi	Xi^2	f.Xi	$f.Xi^2$
70 – 74	9	72	5184	648	46656
75 – 79	7	77	5929	539	41503
78 – 84	8	82	6724	656	53792
85 – 89	6	87	7569	522	45414
90 – 94	5	92	8464	460	42320
95 – 99	3	97	9409	291	28227
Jumlah	38			3116	257912

g. Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n} = \left(\frac{3116}{38}\right) = 82$$

h. Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n\sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38 \cdot 257912 - (3116)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{91200}{1406}}$$

$$= \sqrt{64{,}865} = 8{,}05$$

i. Mencari varians dengan rumus $V = S^2$

$V = 8{,}05^2 = 64{,}8$ dibulatkan 65

j. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 69,5 ; 74,5 ; 79,5; 84,5 ; 89,5, 94,5 dan 99,5

b) Mencari nilai Z – Score

$$Z = \frac{Batas\ kelas - \bar{x}}{s}$$

- $Z_1 = \frac{69{,}5-82}{8{,}05} = -1{,}47$
- $Z_2 = \frac{74{,}5-82}{8{,}05} = -0{,}93$
- $Z_3 = \frac{79{,}5-82}{8{,}05} = -0{,}31$

- $Z_4 = \frac{84,5 - 82}{8,06} = 0,31$
- $Z_5 = \frac{89,5 - 82}{8,06} = 0,93$
- $Z_6 = \frac{94,5 - 82}{8,06} = 1,55$
- $Z_6 = \frac{99,5 - 82}{8,06} = 2,17$

c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal

Tabel 4.24
Luas 0 – Z dari tabel kurva normal

Z	Luas 0 – Z
-1,47	0,4292
-0,93	0,3238
-0,31	0,1217
0,31	0,1217
1,93	0,4732
1,55	0,4394
2,17	0,4850

d) Mencari luas tiap kelas interval

Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya

- 0,4292 – 0,3238 = 0,1054
- 0,3238 – 0,1217 = 0,2021
- 0,1217 + 0,1217 = 0,2434
- 0,1217 – 0,4732 = -0,3515
- 0,4732 – 0,4394 = -0,0338
- 0,4394 – 0,4850 = -0,0456

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

- 38 X 0,1054 = 4,0052
- 38 X 0,2021 = 7,6798
- 38 X 0,2434 = 9,2492
- 38 X -0,3515 = -13,357
- 38 X -0,0338 = -1,2844
- 38 X -0,0456 = -1,7328

f) Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4.25
Tabel Chi Kuadrat hitung

No	fo	BK	Z	Luas 0–Z	Luas tiap kelas interval	fe	(fo-fe)	$(fo-fe)^2$	$(fo-fe)^2/fe$
1	9	69,5	-1,47	0,4292	0,1054	4,0052	4,9948	24,948	6,229
2	7	74,5	-0,93	0,3238	0,2021	7,6798	-0,6798	0,462	0,060
3	8	79,5	-0,31	0,1217	0,2434	9,2492	-1,2492	1,560	0,169
4	6	84,5	0,31	0,1217	-0,3515	-13,357	19,357	374,694	-28.052
5	5	89,5	1,93	0,4732	-0,0338	-1,2844	6,2844	39,494	-30,749
6	3	94,5	1,55	0,4392	-0,0456	-1,7328	4,7328	22,399	-12,926
7		99,5	2,17	0,4850					
	38								**-65,314**
						$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$			**-65,314**

g) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan ά = 0,05

Derajat kebebasan: db=k-3

Kriteria pengujian:

- Menentukan db=k-3 = 6-3 =3
- Diperoleh X^2_{tabel} = 7,815
- Kaidah keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

Ternyata nilai $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ yaitu **-65,314 < 7,815,** dengan demikian kesimpulanya adalah data ber**distribusi normal.**

b. Uji homogenitas data

Uji homegenitas data dilakukan untuk menguji apakah data tersebut homogeny atau tidak. Dalam hal ini, uji homogenitas data dilakukan dengan membandingkan uji varians terbesar dan terkecil dengan menggunakan tabel F. rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan :

F = Nilai homogenitas
Vb = Nilai varians terbesar (sebagai nilai awal)
Vk = Nilai varians terkecil (sebagai nilai akhir)

Maka :

$$F = \frac{Vb}{Vk} = \frac{68}{65} = 1,062$$

Setelah nilai F_{hitung} ditemukan, langkah selanjutnya mencari F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut :

N_1 = k – 1

N_1= 6 – 1 = 5

N_2 = n – k

N_2 = 38 – 6 = 32

Taraf kepercayaan α = 0,05, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,51. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai F_{hitung} = 1,062 dan nilai F_{tabel} = 2,51, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data homogen dan uji komparatif dapat dilanjutkan.

c. Uji *T-test*

Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini tentang ada atau tidak adanya perbedaan antara dua sampel yaitu hasil tes akhir pembelajaran penggunaan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota CirebonAdapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a) Mencari deviasi stanfar gabungan (dsg) dengan rumus :

$$dsg = \sqrt{\frac{(n1-1)v1+(n2-1)v2}{n1+n2-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(38-1)69+(38-1)65}{38+38-2}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{2553+2405}{74}}$$

$$dsg = \sqrt{67}$$

dsg= 8,185

b) Mencari nilai t hitung dengan Penerapan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X1} - \overline{X2}}{dsg\sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

$$t = \frac{70,95 - 82}{8,185\sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{38}}}$$

$$t = \frac{11,05}{8,185\sqrt{\frac{2}{38}}}$$

$$t = \frac{11,05}{8,185\,(0,23)} = \frac{11,05}{1,883} = 5,87$$

c) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

$dk = n_1 + n_2 - 2$

$dk = 38 + 38 - 2 = 74$

Setelah dilakukan pencarian nilai dk dengan rumus diatas, dapat diketahui nilai dk 74 yaitu 2,64. Berdasarkan penghitungan di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} yaitu sebesar 5,87 sedangkan nilai t_{tabel} 2,64 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis secara pasti pada bab 2 yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon

Setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan nilai untuk t_{hitung} sebesar 5,87 dan t_{tabel} sebesar 2,64 dan jika dibandingkan nilai antara keduaanya maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya data tersebut jatuh pada wilayah penolakan Ho dan Ha diterima. Jadi kesimpulanya yaitu terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan paparan tentang hasil-hasil yang diperoleh setelah dilakukannya proses penelitian termasuk hasil survey dan observasi terhadap responden. Pada hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu untuk menganalisis data tentang pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Adapun beberapa hasil penelitian ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rata-rata rekapitulasi angket, responden yang menjawab setuju sebesar 71,286% sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebesar 28,714% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan adanya penggunaan media *power point* dalam kegiatan belajar mengajar dan sedikit sekali siswa yang menyatakan tidak setuju dengan adanya penggunaan media *power point* di dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Variabel X_1 mengenai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X_1 sebesar 70,61, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **sedang.** Nilai tersebut jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal untuk kategori tinggi rentang skornya yaitu $X \geq 72{,}20$.
3. Variabel X_2 mengenai hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X_1 sebesar 81,47, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah **tinggi.** Nilai tersebut jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal untuk kategori tinggi rentang skornya yaitu $X \geq 72{,}20$.

4. Perbedaan antara Variabel X_1 dengan Variabel X_2

Penelitian ini menggunakan analisis komparatif sampel berkorelasi, akan tetapi sebelum menggunakan analisis komparatif ini data yang sudah didapatkan pada masing-masing variabel harus dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data untuk variabel X_1 yaitu dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, untuk mencari nilai Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) harus dilakukan dengan penghitungan dan didapatkan nilai sebesar -28,584. Setelah mendapatkan nilai untuk Chi Kuadrat hitung, selanjutnya mencari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) dengan menggunakan penghitungan dan didapatkan nilai sebesar 7,815. Setelah nilai Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dan Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) sudah didapatkan, untuk selanjutnya dilakukan perbandingan antara keduanya. Hasil perbandingan tersebut yaitu Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) < Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) artinya data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data variabel X_2 langkah penghitungannya sama halnya dengan di atas, akan tetapi untuk data variabel X_2 nilai Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) sebesar -65,314 dan nilai Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) sebesar 7,815. Jika dibandingkan antara keduanya maka Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) < Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) artinya **data berdistribusi normal**.

Setelah dilakukan uji normalitas data pada masing-masing variabel, untuk selanjutnya dilakukan uji homogenitas data antara keduanya. Uji homogenitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah datanya homogenitas atau tidak. Uji homogenitas data dilakukan dengan cara

mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel}, untuk mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dilakukan dengan menggunakan penghitungan dan hasilnya dibandingkan. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berpola homogen akan tetapi sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak berpola homogen. Setelah dilakukan penghitungan didapatkan nilai untuk F_{hitung} sebesar 1,062 dan F_{tabel} sebesar 2,51 jadi dapat disimpulkan bahwa data antara keduanya homogen.

Untuk melakukan analisis komparatif data yang diolah harus bersifat interval dan ratio. Analisis komparatif ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ketiga yaitu untuk menyatakan ada dan tidaknya suatu perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Langkah-langkah untuk melakukan analisis komparatif ini antara lain menggunakan uji *T-test*, setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan nilai untuk t_{hitung} sebesar 5,87 dan t_{tabel} sebesar 2,64 dan jika dibandingkan nilai antara keduanya maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya data tersebut jatuh pada wilayah penolakan Ho dan Ha diterima. Jadi kesimpulanya yaitu terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan dengan gambaran ilmiah namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang saling terkait yaitu sebelum dan sesudah penggunaan media *power point* sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan angket dan tes.
3. Sedikitnya jumlah sampel yang dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan biaya penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik untuk data penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa, diperoleh:

1. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon merespon positif penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan rata-rata 71,286%.
2. Terjadi perbedaan hasil belajar pada siswa kelas V MI Salafiyah sebelum dan sesudah menggunakan media *power point.* Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon sebelum menggunakan media *power point* yaitu sebesar 70,61, nilai tersebut jika dikonversikan ke dalam hasil analisis skor ideal termasuk kategori **sedang.** Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon sesudah menggunakan media *power point* yaitu sebesar 81,47, nilai tersebut jika dikonversikan ke dalam hasil analisis skor ideal termasuk kategori **tinggi.**
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji *T-test* yang telah dilakukan, jika dilihat hasil dari penghitungan uji *T-test* didapatkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,87 \geq 2,64$ Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan adanya perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata

pelajaran Ilmu Penetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *power point* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Salafiyah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon diperoleh hasil yang positif dan signifikan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memberikan sumbangsih saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *power point* sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikarenakan dengan penggunaan media pembelajaran tersebut dapat membantu para siswa untuk lebih mengerti dan memahami serta menerima materi yang disampaikan oleh guru.
2. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point* lebih mengedepankan ke arah peningkatan ketrampilan pada diri siswa, sehingga dapat merangsang motivasi belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

'Azizah, Nur. *Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.* Cirebon: Tidak Dipublikasikan, 2019

Casta. *Dasar- Dasar Satatistika Pendidikan.* Cirebon: STAI BBC.2014

Damayanti, Deni. *Jurus Sakti Menjadi Guru Humoris.* Bantul: Arashka Publisher. 2017

Haris, A. J. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo. 2008

Jauhar, Mohammad. *Implementasi Paikem.* Jakarta: Prestasi Pustaka. 2016

Mahmudah, L. L. P*engaruh Media Film Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.* Cirebon: Tidak Dipublikasikan. 2017

Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Referensi. 2013

Pito, A. H. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. 2018*

Putra, S. R. *Medtode Pengajaran Rasuluuah SAW.* Yogyakarta: Diva Press. 2016

RI, K. A. (2013). *Alqur'an.* Jakarta: Sahabat.

Riyadi, H. *Pengertian Microsoft PowerPoint Beserta Fungsi, Kelebihan dan kekurangan.* www.nesamedia.com. 2019

Riyana, R. S. *Media Pembelajaran.* Bandung: Wacana Prima.2009

Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (23, Ed.) Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2016

Septiana, I. N. *Pengaruh Penggunaan MediaPoster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu.* Cirebon: Tidak Dipublikasikan. 2019

Sholeh, Abdul *Konsep Dasar IPA.* Bandung: Mujahid Press. 2015

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta. 2015

Syah, Muhammad. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014

Umar Tirtarahardja, S. L. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta. 2005

Wati, E. R. *Ragam Media Pembelajaran.* Kata Pena. 2016

Wikipedia. *Microsoft PowerPoint.* http://id.wikipedia.org. 2019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON

IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Pendaftaran Standar Institusi No. 3498 Tahun 2015

Terakreditasi BAN-PT No. 923/SK/BAN-PT/Akred-PT/VII/2015

Kampus : Jln. Widarasari No.Tlp. (0231) 3

Web : www.ibbc.ac.id Email :

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdul Jabar

Nomor Pokok : 2015.3.3.1.00183

Prodi : PAI B

Dosen Pembimbing : 1. Hasan Mahar, M.S.I

2. Ulfah, M.S.I

Judul Skripsi : .....

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin / 08 Juli 2019	Bab I	
2	Senin 14/10/2019	Bab II	
3	07 / Februari 2020	Bab III	
4	18 / Juni 2021	Bab IV	
5	07 / Juli 2021	Bab V	
6	09 / 09 2021	Cek Semua Skripsi	
7			

Cirebon, ...

Mengetahui,
Dekan Fakultas.....

Mahasiswa,

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON

IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Kemenag RI Untuk Institut No. 3466 Tahun 2013
Terakreditasi BAN-PT No. [illegible]
Kampus : Jl. [illegible]
WEB : www.[illegible]

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ABDUL OMAR
Nomor Pokok : [illegible]
Prodi : PAI B
Dosen Pembimbing : 1. Hajjin Mabrur, M.S.I
2. Utfain, M.S.I
Judul Skripsi : [illegible]

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	07/ [illegible] 2020	[illegible]	[illegible]
4	18/ Januari	[illegible]	[illegible]
5	07/ Februari 2021	[illegible]	[illegible]
6	04/03 2021	[illegible]	[illegible]
7			

Cirebon, [illegible]

Mengetahui,
Dekan Fakultas.....

Mahasiswa,

YAYASAN SALAFIYAH CIREBON

MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH

TERAKREDITASI : A (Sangat Baik/ Unggul)
BAN-SM Propinsi Jawa Barat Nomor: 02.00/272/BAP-SM/SK/X/2016
Jl. Kanggraksan Curug No 99 Kota Cirebon Tlp: (0231) 491162

Surat Persetujuan Tempat Penelitian
No. MI.1/20/PP.004/110/2020

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon, menerangkan bahwa :

Nama	: Abdul jabar
NIM	: 2015.3.7.1.00163
Jurusan	: PGMI / VIII
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Waktu Penelitian	: 13 Januari s.d 31 Maret 2020

Adalah benar mahasiswa IAI Bunga Bangsa Cirebon dan diijinkan untuk melakukan penelitian di MI Salafiyah Kota Cirebon dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

PENGARUH MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERPINDAHAN KALOR DI KELAS V MI SALAFIYAH KOTA CIREBON.

Demikian Surat Persetujuan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 13 Januari 2020
Kepala Madrasah

(H. Abdul Mulu Syarmat, S.Ag)

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3486 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 951/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015

Nomor : 0293/IAI-BBC/I/2020
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala MI Salafiyah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dalam rangka penyelesain studi pada Progam Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama	: ABDUL JABAR
NIM	: 2015.3.3.1.00163
Alamat	: Jl. Angkasa kp. Pengampaan

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul:

"Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor di Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon"

Adapun waktu penelitian pada tanggal 13 Januari 2020 s.d 21 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 06 Januari 2020
Wakil Rektor I,

Dra. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2116096201





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	**:**	**MI SALAFIYAH**
Kelas /Semester	**:**	V/2 (dua)
Tema	**:**	Panas dan Perpindahannya
Sub tema 2	**:**	Perpindahan Kalor di Sekitar kita
Pembelajaran ke-	**:**	1
Fokus Pembelajaran	**:**	IPA
Alokasi Waktu	**:**	2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasikan benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

3. Dengan melakukan percobaan mengggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalor dan Perpindahannya
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Proyektor, laptop
2. Power point

Bahan : -
Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	15 menit
Kegiatan	Ayo Berdiskusi	180

inti	☞ Guru menampilkan materi mengenai perpindahan panas melalui media *powerpoint.* ☞ Guru memberikan penjelasna mengenai materi yang ditampilakan pada *powerpoint.* ☞ Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. ☞ Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar. ☞ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut. Ayo Membaca ☞ Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul "Perpindahan Panas atau Kalor". ☞ Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. ☞ Guru memberikan penekanan pada paragraph terakhir: Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. Ayo Menulis ☞ Guru memberikan penjelasan, bahwa teks bacaan yang disajikan pada Buku Siswa adalah teks bacaan yang diperoleh dari sebuah buku pelajaran. Guru menjelaskan bahwa buku sudah ada sejak dahulu kala. ☞ Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan sebelumnya, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari katakata kunci atau hal- hal penting dari setiap paragraf. ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraf dalam table yang disediakan. Siswa menggunakan contoh yang diberikan sebagai acuan. ☞ Siswa mencermati teks bacaan dan mencari kata-kata yang dicetak miring dan digarisbawahi. ☞ Siswa menuliskan kata-kata tersebut dalam tabel dan mencari arti dari kata-kata tersebut. ☞ Siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa menggunakan tabel yang disediakan untuk menuliskan kegiatan ini. Berdasarkan bacaan yang	menit

	dibaca dan catatan kecil yang dibuat, siswa menuangkan pemahamannya tentang konsep yang diulas dalam bacaan dengan membuat /mengisi peta konsep. Beberapa kata kunci penting yang harus dijelaskan dalam peta konsep sudah dituliskan, ☞ siswa bisa menambahkan apabila ia menemukan konsep penting yang lain. Berdasarkan peta konsep tersebut, siswa menuliskan pemahamannya tentang topic yang dibahas dalam bacaan dalam satu paragraf penjelasan.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: *meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.* 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap ***disiplin***.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	KD IPA 3.6 dan 4. 6	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
IPA	4.6.1 Mengidentifikasikan benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

f.Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan.	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat..	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.
Kelengkapan	Semua	Ada 2	Ada 3	Ada lebih dari

informasi yang disajikan.	informasi diisi dengan lengkap.	informasi yang tidak diisi.	informasi yang tidak diisi.	3 informasi yang tidak diisi.
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat..	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Rubrik Laporan Pengamatan
Bentuk Penilaian : Penugasan
Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

1) **KD IPA 3.6 dan 4.6**.

Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu pada ketiga wadah dengan jelas dan tepat.	**ya**	**tidak**
Siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan.		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu.		

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Refleksi Guru:

Cirebon, ...2020

Mengetahui
Kepala MI Salafiyah

Mahasiswa,

H. ABDUL MUIZ SYAEROZI, S.Ag

ABDUL JABAR

LEMBAR ANGKET

Nama : ……

Kelas : ……

Petunjuk

1. **Bacalah dengan baik pernyataan dibawah ini.**
2. **Jawablah dengan sejuur-jujurnya, karena apapun yang kalian berikan tidak akan mempengaruhi nilai Ilmu Pengetahuan Alam yang kalian dapatkan.**
3. **Jawaban kalian benar-benar pilihan hati kalian sendiri bukan pendapat orang lain.**
4. **Berilah tanda *cheklist* (√) pada alternatif jawaban yang ada sesuai dengan pilihan anda.**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		S	TS
1.	Guru telah mempersiapkan media *power point* untuk ditampilkan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.		
2.	Video yang di tampilkan mendukung siswa untuk menguasai materi perpindahan kalor.		
3.	Gambar-gambar yang ditampilkan di dalam *power point* jelas, sehingga saya dapat mengikuti pelajaran.		
4.	Bentuk, model dan ukuran huruf yang ditampilkan dalam *power point* sederhana dan mudah dibaca.		
5.	Penyampaian materi yang dilakukan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.		
6.	Belajar dengan media *power point* dapat menjelaskan materi yang masih bersifat abstrak.		
7.	Penyajian materi dalam *power point* membantu menjawab soal-soal latihan.		
8.	Belajar dengan media *power point* membuat saya mudah memahami materi pelajaran dengan cepat.		
9.	Belajar menggunakan media *power point* sangat menyenangkan.		
10.	Pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar saya.		

SOAL UJI COBA

Nama **: ……..**

Kelas **: ……..**

1. Panas dapat berpindah dari ....
   a. Benda bersuhu rendah ke benda bersuhu tingggi
   b. Benda bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah
   c. Benda bersuhu rendah ke benda bersuhu minus
   d. Benda bersuhu nol ke benda bersuhu 100
2. Pernyataan yang benar tentang panas Pernyataan yang benar tentang panas ialah ….
   a. dapat berpindah
   b. energi yang akan hilang
   c. tidak dapat berpindah
   d. energi yang tidak dapat diterima oleh logam
3. Perpindahan panas dari satu benda ke benda lain disebut ….
   a. Perambatan c. Konduksi
   b. Konduktor d. Isolasi
4. Siti sedang membuat teh manis dengan air panas. Ia tidak dapat me-minumnya langsung, tetapi harus didiamkan beberapa saat agar air tidak terlalu panas. Hal tersebut karena ...
   a. terjadi perpindahan panas dari udara ke air
   b. terjadi perpindahan panas dari air ke udara langsung dan dari air ke gelas
   c. terjadi perpindahan panas dari gula ke air
   d. panas air terserap oleh gula
5. Perpindahan panas melalui zat perantara dinamakan ....
   a. Konveksi c. Konduksi
   b. Radiasi d. Konjungsi
6. Perpindahan panas diikuti dengan aliran zatnya dinamakan ...
   a. Radiasi c. respirasi
   b. Konveksi d. konduksi
7. Di bawah ini yang bukan termasuk contoh perpindahan panas secara radiasi yaitu ...
   a. Orang-orang yang merasa hangat di sekitar api unggun
   b. Air panas yang mendidih
   c. Cahaya matahari sampai ke bumi
   d. Panas api lilin yang terasa di dekatnya
8. Air yang dimasak dalam panci bisa mendidih merata ketika dipanaskan termasuk perpindahan panas secara ....
   a. Radiasi b. Konveksi c. respirasi d. konduksi
9. Arah nelayan pergi ke laut pada malam hari antara lain karena pada malam hari terjadi ....
   a. Perpindahan panas yang menyebabkan angin bertiup dari darat ke laut

b. Perpindahan panas yang menyebabkan angin bertiup dari laut ke darat
c. Perpindahan panas yang menyebabkan angin di laut menjadi tenang
d. Perpindahan panas yang menyebabkan air laut mengalir dari pantai ke tengah laut

10. Peristiwa di bawah ini yang menunjukkan peripindahan panas secara konduksi adalah ...
    a. ibu menyetrika baju
    b. asap yang membumbung tinggi
    c. panas matahari sampai ke bumi
    d. terjadi angin darat dan angin laut

11. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu perpindahan panas dengan cara …
a. konveksi
b. radiasi
c. konduksi
d. induksi

12. Benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dinamakan ...
    a. Konduktor
    b. Isolator
    c. Generator
    d. orator

13. Benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dinamakan ....
    a. Konvektor
    b. Konduktor
    c. Isolator
    d. Radiator

14. Perhatikan tabel di bawah in!

1	2	3	4
Plastik	Kertas	Kertas	Plastik
Kayu	Besi	Kayu	Kertas
Kain	Kayu	Tembaga	Seng
Kerats	Plastik	Plastik	Kain

Berdasarkan tabel di atas, benda isolator ditunjukkan pada kolom …
a. 4 b. 3 c. 2 d. 1

15. Perhatikan gambar berikut.



Bagian yang berfungsi sebagai isolator panas ditunjukkan oleh nomor ...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 4
d. 3 dan 4

16. Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar di atas, yang berfungsi sebagai isolator panas ditunjukkan oleh ...
a. M dan 1
b. N dan 2
c. M dan 2
d. N dan 1

17. Salah satu contoh benda yang memanfaatkan isolator dan konduktor secara bersama yaitu ...
a. Setrika b. Termos c. Ember d. Pisau

Tabel di bawah ini untuk pertanyaan nomor 18-19!

A	B
1. Panas matahari sampai ke bumi 2. Terjadinya angin darat dan angin laut 3. Pakaian yang di setrika ikut terasa panas	1. Air yang dimasak sampai medidih 2. Sendok yang panas saat dicelupkan ke dalam air panas 3. Anak ayam yang menetas di bawah lampu

18. Berdasarkan tabel di atas, manakah peristiwa yang termasuk dalam perpindahan panas melalui konduksi …
a. A1 dan B3
b. A3 dan B2
c. A2 dan B1
d. A3 dan B3

19. Berdasarkan tabel di atas, manakah peristiwa yang termasuk dalam perpindahan panas melalui radiasi …
a. A1 dan B1
b. A2 dan B3
c. A1 dan B3
d. A3 dan B1

20. Berdasarkan tabel di atas, manakah peristiwa yang termasuk dalam perpindahan panas melalui konveksi…
a. A3 dan B3
b. A2 dan B1
c. A1 dan B1
d. A2 dan B3

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Abdul Jabar, lahir di Kota Cirebon pada tanggal 16 November 1994. Peneliti adalah anak keenam dari 10 bersaudara. Putri dari pasangan suami istri Bapak Saleh dan Ibu Aah Muti'ah. Beralamat di Jln. Angkasa Kp. Pengampaan RT 04 RW 05 Kelurahan kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Pendidikan yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. MI Salafiyah Kota Cirebon, tahun 2001-2007;
2. MTs Salafiyah Kota Cirebon, tahun 2007-2010;
3. MA Salafiyah Kota Cirebon, tahun 2012-2015;
4. Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI, tahun 2015-2021.